

**IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
KELAS IV di SD NEGERI 1 BASEH
KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh :

**NUR LISTIANINGSIH
NIM. 1917405009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Nur Listianingsih

NIM : 1917405009

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **"Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di SD Negeri 1 Basesh Kecataman Kedunghanteng Kabupaten Banyumas"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 16 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Nur Listianingsih

NIM. 1917405009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV DI SD NEGERI 1 BASEH KECAMATAN
KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Nur Listianingsih NIM: 1917405009, Jurusan: Pendidikan Madrasah,
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari:
Selasa, tanggal 11 bulan Juli tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Ma'fiyatun Insiyah, M.Pd.
NIP. -

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Intan Nur Azizah, M.Pd.
NIP. 19940116 201903 2 020

Penguji Utama,

Dr. H. Ahsan Hasbullah, M.Pd.
NIP. 19690510 200801 1 002

Mengetahui :
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Aji Muhdi, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19770225 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Nur Listianingsih
Lampiran : 3 Ekslembar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Nur Listianingsih
NIM : 1917405009
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di SD Negeri 1 Basch Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 16 Juni 2023

Pembimbing,



Ma'fiyatun Insivah, M.Pd.

NIP.-

ABSTRAK
IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
KELAS IV DI SD NEGERI 1 BASEH KECAMATAN KEDUNGBANTENG
KABUPATEN BANYUMAS
NUR LISTIANINGSIH
1917405009

Pendidikan merupakan suatu bagian dari proses pembangunan karakter bangsa yang sangat penting. Pendidikan ini tentu saja memiliki proses yang harus dilakukan oleh semua manusia, yaitu dengan pembelajaran agar menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang di miliki oleh manusia. Pembangunan karakter dapat dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Profil Pelajar Pancasila yang terdapat dalam kurikulum Merdeka Belajar sehingga dapat meningkatkan karakter yang baik bagi peserta didik. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian yaitu dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penyimpulan data, dan keabsahan data dengan teknik triangulasi. Berdasarkan data penelitian, didapatkan temuan yaitu pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan sesuai dengan keenam karakteristik Profil Pelajar Pancasila yaitu Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Kata Kunci : Implementasi, Profil Pelajar Pancasila, Pembelajaran Pendidikan Pancasila

ABSTRACT
IMPLEMENTATION OF PANCASILA STUDENT PROFILE IN
CLASS IV PANCASILA EDUCATION LEARNING IN PUBLIC
ELEMENTARY SCHOOL 1 BASEH KEDUNGBANTENG DISTRICT
BANYUMAS DISTRICT
NUR LISTIANINGSIH
1917405009

Education is a very important part in the process of forming the nation's character. This education certainly has a process that must be carried out by all humans, namely by learning so that they can grow and develop the potential possessed by humans. Character building can be done in learning Pancasila Education through the Pancasila Student Profile contained in the Merdeka Learning curriculum so that it can improve good character for students. The type of research conducted by researchers is field research or field research that is descriptive qualitative in nature. The method used by researchers in research is to use the observation method, interview method, and documentation method. Then to analyze the data, researchers used data collection, data reduction, data presentation, and data inference. Based on the research data, it was found that the habits carried out during the learning process of Pancasila Education correspond to the six characteristics of the Pancasila Student Profile, namely faith, piety to God Almighty, and noble character, global diversity, mutual cooperation, independence, critical reasoning, creativity, the validity of the data with triangulation techniques.

Keywords: Implementation, Profile of Pancasila Students, Learning Pancasila Education

SKRIPSI_NUR LISTIANINGSIH

ORIGINALITY REPORT

20%	22%	9%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	7%
2	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	4%
3	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	2%
4	stai-binamadani.e-journal.id Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	kurikulum.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
7	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%
8	Novita Istiqomah, Shaleh Shaleh, Amir Hamzah. "Strategi Pembelajaran PPKn dalam Penerapan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar", Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2023 Publication	1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
10	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
11	docplayer.info Internet Source	1%
12	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
13	e-jurnal.iainsorong.ac.id Internet Source	1%
14	ulilalbabinstitute.com Internet Source	1%

MOTTO

“Ilmu adalah yang memberi manfaat, bukan yang sekadar hanya dihafal”.
(Imam Syafi’I)¹



¹ Bola.com, “50 Kata-kata tentang Pendidikan Karakter, Selaras dengan Kehidupan”, <https://www.bola.com/ragam/read/4366108/50-kata-kata-tentang-pendidikan-karakter-selaras-dengan-kehidupan>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilladzi bi nimatihi tatimmush shalihah. Segala puji hanya milik Allah yang dengan segala nikmatnya, nikmat iman, nikmat Islam, nikmat sehat, dan nikmat kuat sehingga selalu memberikan kemudahan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebuah perjuangan, kesabaran, semangat dan keyakinan yang besar sehingga penulis bisa sampai pada titik ini. Terlepas dari doa dan usaha penulis, begitu banyak doa, dukungan, cinta dan kasih sayang yang diberikan oleh orang-orang dikeliling penulis. Dengan itu, dari lubuk hati penulis yang paling dalam karya ini di persembahkan kepada:

Bapak Tarim dan Ibu Ratwi (almh) selaku orang tua kandung penulis dan
Bapak Sumardi dan Ibu Raisem (almh) selaku orang tua angkat penulis.

Karya ini penulis persembahkan untuk kedua perempuan yang penulis panggil mama. Karya ini memang tidak bisa menggantikan semua yang telah mama perjuangkan, namun semoga karya ini dapat menjadi sebuah kado kecil dari sebuah perjuanganmu dalam mengandung, merawat, mendidik, menyekolahkan sampai sekarang. Penulis juga persembahkan karya ini untuk laki-laki yang penulis panggil bapak. Terima kasih untuk bapak Tarim dan bapak Sumardi yang terhormat, tanpa kerja keras bapak selama ini putrimu tidak akan pernah bisa berada di titik ini. Penulis persembahkan karya ini sebagai sedikit hasil dari kasih sayang kerja keras yang tak dapat ternilai yang dilakukan bapak untuk putri kecilnya. Semoga beliau diberi kesehatan, umur yang berkah, dan kebahagiaan oleh Allah SWT.

Keluarga Besar Eyang Nuryasim

Penulis mengucapkan terima kasih atas doa dan hal baik yang telah diberikan kepada penulis. Semoga keluarga besar Eyang Nuryasim senantiasa menjaga kerukunan, diberi kesehatan, umur yang berkah dan kebahagiaan oleh Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* yang kita harapkan syafa'atnya kelak di hari kiamat.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, arahan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Ma'fiyatun Insiyah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I, M.S.I., selaku Penasehat Akademik PGMI A angkatan 2019.
10. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Bapak Wartono, S.Pd.SD., selaku Kepala SD Negeri 1 Baseh yang telah memberikan izin serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Ibu Puji Diana Apriliani, S.Pd., selaku Guru Kelas IV A SD Negeri 1 Baseh yang telah memberikan bantuan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Segenap jajaran Dewan Guru, Karyawan, dan Siswa Siswi Kelas IV A SD Negeri 1 Baseh yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Kedua orang tua yaitu Bapak Tarim dan Ibu Ratwi (almh) serta Bapak H. Sumardi dan Ibu Hj. Raisem (almh) yang telah mendoakan, merawat, dan mendidik dengan penuh kasih sayang.
15. Kedua kakak yaitu Mba Septi Munfaedah dan Mas Agus Riyadi serta Mba Endang Lestyowati dan Mas Tekad Supriyono yang telah mendoakan dan mendidik dengan penuh kasih sayang.
16. Adik sepupu yaitu Choerul Aziz, Azizah Emy Fikar, Wulan Agustina Asyillah, Shafira Rafania Arsyilla, Azmi Ubaidillah, dan Adelia Nisa Ramadhani dan yang lainnya serta keponakan Adam Fadli Nur Rizki dan Damar Satya Gunawan yang telah membantu menghilangkan rasa malas dan jenuh, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
17. Keluarga besar yaitu Eyang serta semua Om dan Tante yang telah mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

18. Sahabat yaitu Dwi Astuti yang telah memberi motivasi dan waktu untuk berkeluh-kesah bersama sehingga penulis tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
19. Teman-teman *From Zero To Hero* yaitu Devi Nurlaeli, Ari Puspa Agustina, Ari Setiani, dan Aldila Oktafiyani yang telah membantu dan berjuang bersama dari awal perkuliahan sampai saat ini.
20. Kakak tingkat tersayang yaitu Mba Maretanisa Windansa Putri, S.Pd. yang telah membantu, membimbing, dan menyemangati penulis dari awal proses skripsi sampai selesai.
21. Teman-teman PGMI A angkatan 2019 yang telah memberikan bantuan, motivasi, dan pengalaman kepada penulis.
22. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Semoga perjuangan kita diberkahi oleh Allah SWT.

Tidak ada yang penulis sampaikan kecuali ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan permohonan maaf. Semoga segala bantuan yang diberikan akan diberi balasan yang lebih baik oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Penulis menyadari akan kekurangan yang dimiliki, baik dari segi kepenulisan maupun dari segi keilmuan. Penulis menerima kritik dan saran guna perbaikan di masa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis serta bagi pembaca nantinya.

Purwokerto, 16 Juni 2023

Penulis,



Nur Listianingsih

NIM. 1917405009

DAFTAR ISI

HALAMAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
1. Implementasi Profil Pelajar Pancasila.....	5
2. Pembelajaran Pendidikan Pancasila.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Teori.....	11
1. Konsep Profil Pelajar Pancasila.....	11
2. Implementasi Profil Pelajar Pancasila.....	16
3. Pembelajaran Pendidikan Pancasila.....	22
B. Penelitian Terkait.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	30
D. Metode Pengumpulan Data.....	30
1. Observasi.....	30

2. Wawancara.....	31
3. Dokumentasi.....	32
E. Metode Analisis Data.....	32
1. Teknik Analisis Data.....	32
2. Keabsahan Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Proses Implementasi Profil Pelajar Pancasila Kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.....	36
B. Implementasi Profil Pelajar Pancasila Kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.....	48
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
C. Penutup.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	139



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu bagian dari proses pembangunan karakter bangsa yang sangat penting. Dalam bidang pendidikan, pembangunan pendidikan ini tidak bisa di pisahkan karena pembangunan di bidang pendidikan ini adalah salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia agar di masa depan mereka mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan zaman. Pendidikan ini tentu saja memiliki proses yang harus dilakukan oleh semua manusia, yaitu dengan pembelajaran agar menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang di miliki oleh manusia.²

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 3 menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Undang-Undang tersebut terlihat bahwa pendidikan nasional ini merupakan pendidikan yang mengemban nilai-nilai yang luhur, yaitu mengemban manusia yang utuh yang memiliki nilai karakter yang baik serta memiliki keimanan dan ketaqwaan. Oleh karena itu, pendidikan menjadi *agent of change* yang harus melakukan perbaikan karakter bangsa.³

Untuk melakukan perbaikan karakter bangsa yang lebih baik, terutama bagi siswa sekolah dasar diperlukan Profil Pelajar Pancasila dalam

² Ni Ketut Putri, *Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Semester I SD Negeri 2 Subagan*, Jurnal Lampuhyang, Vol. 13 No. 1 Januari 2022. Hlm. 181-193

³ Abu Dharin, *Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Edukatif Religius (KER) di Madrasah Ibtidaiyah*, (Banyumas: Rizquna, 2019). Hlm. 1

pembelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan karakter berlandaskan perilaku-perilaku baik secara objektif bagi siswa. Lembaga pendidikan ini merupakan wadah kedua bagi siswa untuk mendapat hak pembelajaran khususnya pembelajaran mengenai Profil Pelajar Pancasila yang dianggap sebagai salah satu cara untuk mengatasi kerusakan moral masyarakat Indonesia. Sehingga sangat penting dalam lembaga pendidikan memberikan pembelajaran untuk meningkatkan karakter baik bagi siswa.⁴

Profil Pelajar Pancasila dapat dilakukan dengan salah satu pembelajaran di sekolah, yaitu pembelajaran Pendidikan Pancasila yang memang sangatlah penting dalam kehidupan sehingga dapat meningkatkan karakter yang baik dan tidak merugikan sesama masyarakat, seperti yang kita ketahui baru-baru ini terdapat kasus yang memang sangat menyimpang dari adanya Pancasila. Beberapa kasus tersebut adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2020 Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) melaporkan terdapat 30 kasus kekerasan fisik, dan 28 kasus kekerasan seksual.⁵ Kasus tersebut merupakan contoh kasus yang melanggar nilai-nilai Pancasila yaitu sila kedua yang berbunyi kemanusiaan yang adil dan beradab. Berdasarkan kasus tersebut, dapat disimpulkan betapa pentingnya siswa dalam mendapat pembelajaran pendidikan Pancasila agar siswa setidaknya dapat mengetahui tindakan-tindakan yang boleh dilakukan dan tindakan-tindakan yang memang tidak boleh dilakukan.

Kasus korupsi dana BOS dan dana komite SMK N 1 Batam pada Februari 2022 lalu. Menurut Kasi Intel Kejaksaan Negeri Batam, Riki Saputra (Selasa, 11/10/2022) “Laporan hasil perhitungan kerugian keuangan negara atas perkara dugaan tindak pidana korupsi pengelolaan dana BOS dan dana komite SMK N 1 Batam tahun anggaran 2017-2019 telah selesai dilakukan BPKP Kepri. Hasilnya menerangkan bahwa ditemukan adanya penyimpangan yang menimbulkan kerugian keuangan negara sebesar Rp. 468.974.117.”⁶ Dari kasus tersebut, sudah sangat jelas bahwa korupsi merupakan kasus yang sangat menyimpang dari nilai-nilai Pancasila yaitu pada nilai keempat yang berbunyi kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Kasus korupsi ini bukan hanya lembaga yang

⁴ Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter : Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*, (Jakarta: Erlangga, 2011), Hlm. 23

⁵ Us'an & Suyadi, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Upaya Pendidik Membentuk Karakter Siswa dalam Mempersiapkan Generasi Emas 2045 Berbasis Neurosains*, Jurnal Madrasah Ibtidaiyah Vol. 7 No. 2 Tahun 2022, Hlm. 73-86

⁶ Alamudin Hamapu, *Kejari Usut Dugaan Korupsi Dana BOS Rp 468 Juta di SMK N 1 Batam*, Terbit: Berita detikcom Rabu, 12 Oktober 2022, di akses Kamis, 13 Oktober 2022 Jam 14.00 WIB

dirugikan, akan tetapi negara bahkan semua elemen masyarakat juga dirugikan.

Kasus ketiga yaitu tragedi Kanjuruhan. Kasus ini terjadi pada hari Sabtu, 1 Oktober 2022 tepatnya di Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Kasus tersebut terjadi akibat keributan usai pertandingan antara Arema FC melawan Persebaya Surabaya dengan skor akhir 2-3. Kekalahan itu menyebabkan sejumlah suporter turun dan masuk ke dalam area lapangan sehingga keributan semakin memanas. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Malang korban meninggal dunia akibat tragedi tersebut sebanyak 131 orang, sementara 440 orang mengalami luka ringan dan 29 orang luka berat. Dalam tragedi ini, kepolisian telah menetapkan enam orang tersangka yakni Direktur Utama PT Liga Indonesia (LIB) AHL, Ketua Panitia Pelaksana AH, Security Officer SS, Kabagops Polres Malang WSS, Danki 3 Brimod Polda Jawa Timur dan Kasat Samapta Polres Malang BSA.⁷ Dari kasus tersebut sudah sangat jelas menyimpang dari nilai-nilai Pancasila pada sila kedua yang berbunyi kemanusiaan yang adil dan beradab. Karena tragedi Kanjuruhan ini tidak menghayati nilai-nilai Pancasila, baik itu suporter, aparat keamanan, panitia pelaksana, *official*, hingga pemain sepak bolanya.

Berdasarkan kasus-kasus di atas, dapat kita simpulkan bahwa program Pelajar Pancasila di Indonesia masih belum sesuai dengan Pancasila sebagai Dasar Negara. Mengapa demikian? Karena masyarakat Indonesia hanya mengetahui Pancasila sebagai Dasar Negara tanpa mereka mengetahui lebih dalam lagi dari arti Dasar Negara tersebut. Sehingga masih banyak penyimpangan nilai-nilai Pancasila yang terjadi di Indonesia.⁸

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah SD Negeri 1 Baseh mengatakan bahwa pendidikan Pancasila dalam pembelajaran ini sangat penting. Karena dengan adanya pendidikan Pancasila, siswa akan mengetahui bagaimana nilai-nilai Pancasila dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. 2 tahun terakhir ini, siswa diharuskan belajar di rumah secara *online* akibat adanya pandemi *Covid'19* sehingga pembelajaran Pendidikan Pancasila ini sangat diharapkan dapat mengembalikan nilai-nilai Pancasila khususnya di lingkungan sekolah, agar siswa dapat disiplin dengan aturan-aturan yang ada di sekolah. Hal

⁷ Sutejo, *Tragedi Kanjuruhan, Personel Polresta Malang Bersujud Mohon Maaf*, Terbit: Berita Antara Sultra Senin, 10 Oktober 2022, di akses Kamis, 13 Oktober 2022 Jam 14.34 WIB

⁸ Hikmatul Ghina & Dinie Anggraeni Dewi, *Hukum yang Tajam Kebawah dan Tumpul Keatas, serta Pancasila yang Bagaikan Kayu yang Lapuk*, Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 6 No. 2 Tahun 2022, Hlm. 10230-10234

tersebut merupakan salah satu wujud siswa dalam menjalankan nilai-nilai Pancasila di sekolah.⁹

Hilangnya penyimpangan nilai-nilai Pancasila tersebut dapat diwujudkan dengan adanya sejumlah mata pelajaran yang relevan dalam kehidupan sosial di dalam dunia persekolahan untuk memfasilitasi siswa agar mampu menggunakan pengetahuan, mengkaji, dan mempraktikkan nilai serta mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan untuk berkembangnya akhlak mulia dalam diri siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dari tujuan tersebut perlu dikembangkan dalam pembelajaran dan sumber belajar dari setiap mata pelajaran yang relevan dengan tujuan siswa agar mampu menggunakan pengetahuan, nilai, dan keterampilan sebagai wadah dalam mengembangkan sikap dan perilaku tertentu.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan peneliti di atas, membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang implementasi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran pendidikan Pancasila kelas IV di SD Negeri 1 Baseh. Alasan peneliti meneliti di SD Negeri 1 Baseh adalah karena siswa-siswi di sekolah tersebut memiliki pendidikan karakter yang baik dengan pembelajaran yang tidak hanya penjelasan guru, tetapi juga dipraktikkan dalam lingkungan sekolah khususnya dalam pembelajaran pendidikan Pancasila. Sebagai contoh yaitu penerapan nilai Pancasila sila pertama yang berbunyi Ketuhanan Yang Maha Esa dengan cara sholat dhuhur berjamaah di masjid sekitar sekolah dan penerapan sila ketiga yang berbunyi Persatuan Indonesia dengan cara melakukan pembiasaan menyanyikan lagu nasional negara Indonesia sebelum memulai pembelajaran sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan judul **“Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”**.

⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Bapak Wartono, S. Pd pada hari Rabu, 14 September 2022 pukul 08.30 WIB di ruang Kepala Sekolah SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan penggambaran istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian kualitatif. Tujuan dari adanya definisi konseptual adalah untuk menjabarkan istilah yang terdapat dalam judul penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman antara penulis dengan pembaca, definisi konseptual dapat ditujukan supaya penulis mengetahui arah tujuan penelitian yang akan dikaji. Oleh karena itu, penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, sebagai berikut:

1. Implementasi Profil Pelajar Pancasila

Implementasi merupakan suatu kegiatan dalam melakukan penerapan untuk tujuan tertentu. Implementasi ini sebagai aspek penting agar dapat mencapai tujuan tertentu tentunya dengan sarana dan prasarana dalam urutan waktu tertentu.¹⁰ Kurikulum Merdeka Belajar yang difokuskan pada pembelajaran adalah mengenai Profil Pelajar Pancasila yang merupakan kompetensi pelajar yang kompeten, berakarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai yang ada di dalam Pancasila itu sendiri. Profil Pelajar Pancasila memiliki enam kompetensi yang saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya keenam kompetensi tersebut. Adapun keenam kompetensi yang terdapat dalam Profil Pelajar Pancasila adalah sebagai berikut:

- a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
- b. Berkebinekaan global.
- c. Bergotong-royong.
- d. Mandiri.
- e. Bernalar kritis.

¹⁰ Widdy Yos Firman Syah, Ahmad Ripai & Subur, *Implementasi Manajemen Perpustakaan di MTS Negeri 3 Kabupaten Cirebon, Journal Of Islamic Education Manajemen* Vol. 6 No. 1 Tahun 2022, Hlm. 90-103

f. Kreatif.¹¹

Berdasarkan pengertian Profil Pelajar Pancasila tersebut, pada penelitian ini, fokus peneliti yang akan diteliti adalah upaya penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam mengembangkan karakter yang baik (*good character*) yang berlandaskan perilaku-perilaku yang secara objektif baik bagi individu maupun masyarakat. Profil Pelajar Pancasila ini merupakan penanaman nilai-nilai kehidupan sehari-hari dalam proses pembelajaran bagi siswa. Guru sebagai orang tua siswa di sekolah harus mampu mengembangkan nilai-nilai karakter siswa yang baik di dalam lingkungan masyarakat dimana keluarga dipandang sebagai tulang punggung dalam mengembangkan karakter anak. Sehingga dapat dipahami bahwa keluarga berfungsi sebagai tempat terbaik bagi siswa untuk mengenal dan mempraktikkan berbagai perilaku baik.¹²

Pelaksanaan penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah dibutuhkan peran guru agar dapat mencapai kompetensi pengetahuan, keterampilan, terutama sikap atau karakter. Pencapaian tersebut dapat dicapai ketika guru memiliki kemampuan yang profesional sehingga tercipta perilaku siswa yang berkarakter. Pendidikan Pancasila ini harus dicapai dengan menggunakan metode, materi, serta strategi pembelajaran yang cocok.¹³

2. Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Pembelajaran Pendidikan Pancasila merupakan salah satu pembelajaran yang ada di kelas IV sekolah dasar. Pembelajaran Pendidikan Pancasila ini merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat dikatakan penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pembelajaran Pendidikan Pancasila ini dapat diartikan sebagai sebuah upaya dari

¹¹ Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Panduan Pengembangan Projek Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA*, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Tahun 2021, Hlm. 1-2

¹² Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter : Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*, (Jakarta : Erlangga, 2011), Hlm. 23

¹³ Kadek Hengki Primayana, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 5 No. 1 Tahun 2022, Hlm. 50-54

seorang guru untuk mengembangkan sebuah perilaku karakter siswa yang baik. Pendidikan Pancasila ini memiliki nilai-nilai pancasila yang mengajarkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai Pancasila harus dijadikan sebagai landasan utama dalam melakukan sesuatu.¹⁴ Dengan adanya pembelajaran Pendidikan Pancasila ini siswa diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan oleh penulis, maka rumusan masalah dari penelitian yang akan dikaji oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, manfaat tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

¹⁴ T Heru Nurgiansah, *Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius*, Jurnal *Basicedu*, Vol. 6 No. 4 Tahun 2022, Hlm. 7310-7316

- a. Manfaat secara teoritis
 - 1) Penelitian ini dapat memberikan hasil berupa menambah luasnya kajian keilmuan tentang Profil Pelajar Pancasila terhadap peserta didik.
 - 2) Penelitian ini dapat memberikan gagasan dan ide yang dapat dicontoh oleh pembaca dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di sekolah.
- b. Manfaat secara praktis
 - 1) Bagi Siswa

Menambah semangat peserta didik dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dan menjadikan motivasi untuk menjadi manusia yang lebih baik.
 - 2) Bagi Guru

Membantu guru dalam mendidik nilai-nilai Pancasila peserta didik agar dapat menghasilkan hasil yang lebih baik serta dapat mengevaluasi Profil Pelajar Pancasila yang telah di implementasikan untuk lebih berinovasi.
 - 3) Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini menjadikan sekolah lebih dikenal oleh pembaca melalui Profil Pelajar Pancasila yang diterapkan di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.
 - 4) Bagi Peneliti Lain

Menambah pengetahuan mengenai penerapan pendidikan karakter siswa di sekolah dasar agar dapat menjadi guru yang professional dan mampu memberikan pengalaman melalui penelitian yang dilaksanakan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum yang berisi tata urutan persoalan maupun langkah-langkah

pembahasan yang akan diuraikan dalam setiap bab yang dirangkap secara teratur dan sistematis. Untuk memahami para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis yang bertujuan untuk memberikan petunjuk tentang pokok-pokok dengan penjelasan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi tentang halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, abstrak, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran. Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V, yaitu:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kerangka Teori, merupakan pemaparan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar penelitian ini. Terdiri dari tiga sub bab, sub bab yang pertama tentang konsep Profil Pelajar Pancasila. Sub bab kedua tentang implementasi Profil Pelajar Pancasila, dan sub bab ketiga tentang pembelajaran pendidikan Pancasila.

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan sumber penelitian, dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab yang pertama penyajian data yang berisi proses implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Sub bab kedua berisi analisis data mengenai implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

BAB V Penutup, dalam bab ini meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi berisi mengenai daftar pustaka, lampiran-lampiran dan juga daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Konsep Profil Pelajar Pancasila
 - a. Pengertian Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila merupakan pembelajaran mengenai lintas disiplin ilmu yang memiliki konsep pembelajaran dengan cara mengamati serta memikirkan solusi terhadap permasalahan yang ada di lingkungan sekitarnya. Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam Profil Pelajar Pancasila adalah pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), dimana peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar berbasis proyek sehingga kegiatan belajar akan lebih interaktif dan terlibat langsung dengan lingkungan sekitar. Kegiatan pembelajaran proyek dalam Profil Pelajar Pancasila ini dilakukan guna mencapai sebuah tujuan dengan cara menelaah suatu tema dalam pembelajaran yang menantang, yang di desain agar peserta didik mampu melakukan investigasi, memecahkan masalah, serta mengambil keputusan.¹⁵

Profil Pelajar Pancasila ini menjadi tujuan utama dalam mengembangkan pendidikan. Menurut Faiz dan Faridah, inti dari program Profil Pelajar Pancasila adalah untuk memberikan kesempatan bagi guru untuk bisa mengembangkan kemampuan pedagogiknya dengan nilai utama Pancasila yang terintegrasi dalam berbagai mata pelajaran. Menurut Syahril program Profil Pelajar Pancasila ini menjadi tujuan dalam membentuk pelajar Pancasila

¹⁵ Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Panduan Pengembangan Projek Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA*, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Tahun 2021, Hlm. 6

yang menjadi sistem penting sehingga dapat merubah pendidikan Indonesia ke arah yang baru dan lebih baik.¹⁶

Berdasarkan pengertian Profil Pelajar Pancasila di atas dapat disimpulkan bahwa Profil Pelajar Pancasila ini merupakan konsep pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum merdeka belajar yang memiliki konsep pembelajaran berbasis proyek dan menggunakan nilai utama Pancasila dalam berbagai mata pelajaran.

b. Tujuan Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila ini merupakan bagian esensial dalam proses pendidikan yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melakukan nilai-nilai yang terdapat dalam Profil Pelajar Pancasila yang diwujudkan dalam suatu tindakan.¹⁷ Profil Pelajar Pancasila menjadi program guru penggerak sebagai salah satu upaya yang dapat mengantarkan peserta didik dalam mencapai tingkat pemahaman, perilaku, karakter yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila agar tetap tegak dan menjadi ideologi yang dipahami serta di implementasikan oleh peserta didik pada zaman ini.¹⁸

Adapun tujuan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Meningkatkan kualitas Pendidikan Indonesia dalam pembentukan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.
- 2) Meningkatkan keseimbangan antara perkembangan teknologi dengan perkembangan manusia.
- 3) Meningkatkan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

¹⁶ Imas Kurniawaty, Aiman Faiz & Purwati, *Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 4 No. 4 Tahun 2022, Hlm. 5170-5175

¹⁷ Dini Irawati, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, Bambang Samsul Arifin, *Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa*, Jurnal Pendidikan Edumaspul, Vol. 6 No. 1 Tahun 2022, Hlm. 1224-1238

¹⁸ Imas Kurniawaty, Aiman Faiz & Purwati, *Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 4 No. 4 Tahun 2022, Hlm. 5170-5175

¹⁹ Nugraheni Rachmawati, Arita Marini, Maratun Nafiah & Iis Nurasih, *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu Vol. 6 No. 3 Tahun 2022, Hlm. 3613-3625

c. Karakteristik Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 yang berbunyi: “Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Adapun keenam karakteristik dari Profil Pelajar Pancasila sebagai berikut:

- 1) Beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

Indikator beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia merupakan indikator yang mengembangkan akhlak yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, dimana peserta didik mengetahui ajaran agama beserta keyakinannya dan menggunakan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan indikator tersebut terdapat lima unsur utama dari beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan akhlak yang baik yaitu: akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak negara.²⁰ Berikut peneliti jabarkan kelima unsur dari indikator di atas yaitu:

- a) Akhlak beragama dapat dilakukan dengan cara beriman dan beribadah kepada Allah SWT dengan meyakini segenap jiwa dan raga tentang Allah, Malaikat-Nya, Rasul-Nya, Kitab-kitab-Nya, hari akhirat dan Qadar baik atau buruk yang ditetapkan oleh Allah SWT, dan mengerjakan perintah Allah

²⁰ Mery, Martono, Siti Halidjah & Agung Hartoyo, *Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, Jurnal *Basicedu* Vol. 6 No. 5 Tahun 2022, Hlm. 7840-7849

SWT untuk mendekatkan diri kepada-Nya dengan cara shalat, puasa, zakat, dan haji.²¹

- b) Akhlak pribadi manusia merupakan makhluk yang memiliki kewajiban dalam menjaga potensi akal yang dimilikinya. Potensi akal yang diberikan harus mampu mengarahkannya untuk mencari pengetahuan agama dalam menggapai kebajikan dunia dan akhirat seperti beriman kepada Allah, berbuat jujur, dan menunaikan amanah.²²
- c) Akhlak kepada manusia merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dilakukan secara spontan tanpa pertimbangan terlebih dahulu dalam lingkungan atau kehidupan. Sebagai sesama manusia, kita harus saling memperhatikan dan selalu ada ketika membutuhkan bantuan.²³
- d) Akhlak kepada alam yaitu perbuatan kita terhadap lingkungan dalam memanfaatkan dan menjaga sumber daya alam yang ada.
- e) Akhlak bernegara yaitu hubungan antara rakyat dengan pemimpin, hubungan rakyat dengan pejabat dan pegawai negara, dan juga bagaimana negara berhubungan dengan rakyat banyak. Akhlak bernegara memiliki keterkaitan yang erat dengan para pemimpin dan bagaimana caranya rakyat untuk menghormati para pemimpinnya dan sebaliknya bagaimana perlakuan pemimpin terhadap rakyatnya. Seorang pemimpin harus memiliki akhlak dalam mencintai

²¹ Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, (Banda Aceh: PT. Naskah Aceh Nusantara, 2019), Hlm. 24-27

²² Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*,... Hlm. 30-34

²³ Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020), Hlm.

kebenaran, dapat menjaga amanah dan kepercayaan orang lain.²⁴

2) Berkebhinekaan Global

Berkebhinekaan global merupakan sikap menghargai terhadap keberagaman dan bertoleransi antar perbedaan, yang dimana peserta didik dapat menerima perbedaan tanpa merasa dihakimi, menghakimi, atau merasa kelompoknya lebih baik dari kelompok lain. Kebhinekaan global ini, peserta didik harus mampu menjaga budaya bangsa, lokal serta menjaga sikap dalam menjalin hubungan dengan budaya lainnya.²⁵

3) Bergotong-royong

Bergotong-royong merupakan kemampuan sikap bekerjasama antar individu satu dengan individu lainnya yang dilakukan secara ikhlas dan tulus sehingga suatu kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan mudah. Dengan melakukan gotong-royong peserta didik dalam melakukan sesuatu akan terasa ringan, mudah, dan lancar.²⁶

4) Mandiri

Peserta didik harus memiliki sikap mandiri, yaitu bertanggung jawab atas hasil dan proses dalam belajarnya. Unsur sikap mandiri ini meliputi pemahaman diri serta kondisi yang sedang dialami serta pengaturan diri.²⁷

5) Bernalar Kritis

Penalaran kritis ini dapat dilakukan oleh peserta didik secara objektif dalam mengolah informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, serta menarik kesimpulan. Unsur dari bernalar

²⁴ Muhammad Abdurrahman, *Akhlaq Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), Hlm. 243-244

²⁵ Mery, Martono, Siti Halidjah & Agung Hartoyo, *Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, ... Hlm. 7840-7849

²⁶ Mery, Martono, Siti Halidjah & Agung Hartoyo, *Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, ... Hlm. 7840-7849

²⁷ Anif Istianah & Rini Puji Susanti, *Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pelajar Pancasila*, *Jurnal Gatra Nusantara*, Vol. 19 No. 2 Tahun 2021, Hlm. 202-207

kritis ini adalah memperoleh dan memproses suatu informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksikan pemikiran dan proses berpikir, serta membuat keputusan.²⁸

6) Kreatif

Peserta didik dapat memodifikasi dan membuat hal-hal yang berguna, bermakna, dan berpengaruh dalam kehidupan sehari-harinya. Unsur dari kreatif adalah peserta didik dapat menciptakan ide-ide baru serta dapat membuat suatu karya yang bermanfaat.²⁹

2. Implementasi Profil Pelajar Pancasila

a. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum merdeka belajar adalah kebijakan yang didesain pemerintah untuk menciptakan kualitas pendidikan agar dapat membentuk peserta didik dan lulusan yang unggul dalam menghadapi tantangan masa depan yang kompleks. Merdeka belajar mendorong terciptanya karakter mandiri di mana guru dan siswa dapat dengan bebas dan menyenangkan dalam menggali pengetahuan, sikap dan keterampilan dari lingkungannya.³⁰ Kurikulum merdeka belajar memiliki konsep pembelajaran yang menuntut kemandirian untuk peserta didik, sehingga dapat menciptakan peserta didik yang kreatif dalam mengekspresikan kemampuannya.

Nadiem Makarim menyatakan bahwa guru mempunyai tugas serta tanggung jawab yang sangat sulit, akan tetapi bersifat mulia.

²⁸ Anif Istianah & Rini Puji Susanti, *Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pelajar Pancasila*,... Hlm. 202-207

²⁹ Anif Istianah & Rini Puji Susanti, *Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pelajar Pancasila*,... Hlm. 202-207

³⁰ Agustinus Tanggu Daga, *Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar*, *Jurnal Educatio* Vol. 7 No. 3 Tahun 2021, Hlm. 1075-1090

Tanggung jawab ini dilakukan untuk membentuk masa depan bangsa yang lebih baik.³¹

Menurut Eko Risdianto menyatakan bahwa adanya kurikulum merdeka belajar ini memiliki tujuan untuk menjawab tantangan pendidikan di era revolusi industri 4.0 yang harus menunjang peserta didik dalam keterampilan berpikir kritis dan dapat memecahkan masalah, kreatif dan inovatif, serta terampil dalam berkomunikasi dan berkolaborasi bagi peserta didik.³²

b. Prinsip Kurikulum Merdeka Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat prinsip kurikulum merdeka belajar yang dipecah menjadi empat prinsip belajar mandiri, termasuk:

1) Mengubah USBN menjadi Asesmen Kompetensi

Kurikulum merdeka belajar saat ini, USBN yang sudah digunakan dalam pendidikan Indonesia selama ini digantikan dengan asesmen kompetensi yang memiliki tujuan mengembalikan kebijaksanaan sekolah untuk memastikan penyelesaian yang benar menurut UU Sisdiknas. Asesmen kompetensi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu berupa ujian tertulis atau berupa ujian lain yang lebih komprehensif. Dengan adanya asesmen kompetensi ini guru memiliki keuntungan untuk dapat membuat guru mandiri dalam pengelolaan pembelajaran, evaluasi sesuai kebutuhan siswa, dan lebih mengembangkan keterampilan profesional para guru.³³

2) Mengganti Ujian Nasional (UN) menjadi Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter

³¹ Julianti Boang Manalu, Pernando Sitohang & Netty Heriwati Henrika Turnip, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar*, Jurnal Mahesa Vol. 1 No. 1 Tahun 2022, Hlm. 80-86

³² Julianti Boang Manalu, Pernando Sitohang & Netty Heriwati Henrika Turnip, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar*,... Hlm. 80-86

³³ Utami Maulida, *Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka*, Jurnal Tarbawi Vol. 5 No. 2 Tahun 2022, Hlm. 130-138

Tujuan utama Ujian Nasional telah digantikan oleh asesmen kompetensi minimum dan survei karakter, sehingga dapat mengurangi tekanan pada siswa, orang tua dan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Asesmen kompetensi ini diukur dari keterampilan kritis seperti membaca, berhitung dan karakter siswa dalam memecahkan masalah secara pribadi dan profesional yang berlandaskan pada praktik di level internasional. Sementara pada ruang lingkup karakter diukur dari unsur penerapan nilai pendidikan Profil Pelajar Pancasila di sekolah.³⁴

- 3) Meminimalisasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Kurikulum merdeka belajar hanya menggunakan RPP 1 lembar yang meliputi tiga unsur penting yaitu, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Tujuan dari meminimalisasikan RPP ini adalah untuk menyederhanakan administrasi guru sehingga waktu guru lebih fokus pada pembelajaran.
- 4) Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Zonasi
Sistem zonasi diperkenalkan dalam peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang lebih fleksibel. Rancangan peraturan sebelumnya membagi sistem PPDB menjadi tiga yaitu jalan zona 80%, jalan listrik 15% dan jalan transfer 5%, sedangkan pada rancangan peraturan terbaru membagi sistem PPDB menjadi empat yaitu jalur zonasi 50%, jalur konfirmasi 15%, jalur transfer 5% dan jalur sukses 0-30%.³⁵

c. Profil Pelajar Pancasila di Sekolah

Fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik

³⁴ Utami Maulida, *Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka*,... Hlm. 130-138

³⁵ Utami Maulida, *Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka*,... Hlm. 130-138

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik berdasarkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.³⁶

Profil Pelajar Pancasila di implementasikan di satuan pendidikan dengan cara mengembangkan suatu tema menjadi topik yang disesuaikan dengan budaya dalam kehidupan sehari-hari. Satuan pendidik bebas menentukan tema setiap kelas, angkatan, atau fase yang dilakukan dengan identifikasi dalam menjalankan proyek.³⁷

d. Metodologi Profil Pelajar Pancasila

Pendidikan dapat mengembangkan pengetahuan, wawasan, dan nilai dalam kehidupan sehari-hari. Model pendidikan disampaikan melalui struktur pelaksanaan program sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang mengikuti pendidikan baik dari segi kompetensi kognitif (pengetahuan) maupun non kognitif (karakter) dalam mencapai Profil Pelajar Pancasila.³⁸

Berdasarkan keputusan Menteri Nomor 1177/M/2022, disebutkan bahwa tujuan kurikulum adalah untuk memperkuat kecakapan dan kepribadian dengan Profil Pelajar Pancasila untuk memastikan kualitas pendidikan yang seragam dalam meningkatkan kapasitas program kepemimpinan sekolah yang kompeten.

Untuk menikmati pencapaian Profil Pelajar Pancasila dalam kerangka pendidikan dan kompetensi melalui enam karakteristik utama yaitu: bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak

³⁶ Ineu Sumarsih, Teni Marliyani, Yadi Hadiyansah, Asep Herry Hernawan & Prihatini, *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar*, Jurnal *Basicedu* Vol. 5 No. 5 Tahun 2022, Hlm. 8248-8258

³⁷ Nugraheni Rachmawati, Arita Marini, Maratun Nafiah & Iis Nurasih, *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar*, Jurnal *Basicedu* Vol. 6 No. 3 Tahun 2022, Hlm. 3613-3625

³⁸ Iis Nurasih, Arita Marini, Maratun Nafiah & Nugraheni Rachmawati, *Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*, Jurnal *Basicedu* Vol. 6 No. 3 Tahun 2022, Hlm. 3639-3648

mulia, berkebhinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, serta kreatif.³⁹

Nilai-nilai Pancasila yang dijadikan pedoman di negara kita harus mampu mendukung keberlangsungan kearifan budaya lokal yang dapat menjadi pengikat yang mengikat antar kesatuan budaya.⁴⁰

e. Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar

Modul ajar adalah perangkat atau model pembelajaran yang didasarkan pada kurikulum yang diterapkan dan bertujuan untuk mencapai standar kompetensi yang diberikan. Modul ajar memiliki peran penting dalam membantu guru dalam merencanakan pembelajaran mereka. Guru berperan penting dalam menyiapkan bahan pembelajaran, sehingga kemampuan berpikirnya dapat berinovasi dalam modul pembelajaran.⁴¹ Modul ajar yang dikembangkan dalam kurikulum merdeka di rancang oleh guru secara lengkap dan sistematis, sehingga proses pembelajaran akan berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan dan dapat memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran.⁴²

Proses pembelajaran yang berlangsung dapat direncanakan dalam proses berpikir yang ditunjukkan sebagai berikut:

1) Memahami Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik yang berisikan tujuan umum dan ketersediaan waktu untuk mencapai fase tersebut. Kompetensi dalam capaian pembelajaran ini ditulis dalam

³⁹ Iis Nurasih, Arita Marini, Maratun Nafiah & Nugraheni Rachmawati, *Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*,... Hlm. 3639-3648

⁴⁰ Iis Nurasih, Arita Marini, Maratun Nafiah & Nugraheni Rachmawati, *Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*,... Hlm. 3639-3648

⁴¹ Utami Maulida, *Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka*, Jurnal *Tarbawi* Vol. 5 No. 2 Tahun 2022, Hlm. 130-138

⁴² Rahimah, *Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022*, Jurnal *Ansiru PAI* Vol. 6 No. 1 Tahun 2022, Hlm. 92-106

paragraf yang di dalamnya terdapat kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk belajar, sedangkan karakter dan kompetensi umum yang ingin dikembangkan dinyatakan dalam Profil Pelajar Pancasila.⁴³

2) Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran disusun agar pendidik dapat melakukan proses pengembangan rencana pembelajaran secara berurutan langkah demi langkah. Penulisan tujuan pembelajaran memuat 2 komponen utama, yaitu:

- a) Kompetensi, yaitu kemampuan yang perlu ditunjukkan oleh peserta didik dalam pembelajaran.
- b) Lingkup materi, yaitu hal-hal yang perlu dipelajari oleh peserta didik dalam pembelajaran.

3) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran dari Tujuan Pembelajaran

Alur tujuan pembelajaran memiliki fungsi yang sama dengan “silabus”, yaitu untuk perencanaan pembelajaran dan asesmen untuk jangka waktu satu tahun. Alur tujuan pembelajaran dapat diperoleh dengan cara merancang alur tujuan pembelajaran berdasarkan capaian pembelajaran, mengembangkan contoh yang telah disediakan, serta menggunakan contoh yang disediakan oleh pemerintah. Alur tujuan pembelajaran disusun secara berurutan sesuai urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.⁴⁴

4) Merencanakan Pembelajaran dan Asesmen

Rencana pembelajaran dirancang sebagai panduan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Rencana pembelajaran ini dapat berupa rencana pembelajaran (RPP) atau dalam bentuk modul ajar. Apabila

⁴³ Anindito Aditomo, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Hlm. 11

⁴⁴ Anindito Aditomo, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, ... Hlm. 19-23

pendidik menggunakan modul ajar, maka tidak perlu membuat RPP karena modul ajar memiliki komponen-komponen yang lebih lengkap daripada RPP.

Komponen Minimum dalam Modul Ajar sebagai berikut:

- a) Tujuan pembelajaran,
- b) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran,
- c) Rencana asesmen di awal pembelajaran beserta instrumen dan cara penilaiannya,
- d) Rencana asesmen di akhir pembelajaran untuk mengecek ketercapaian tujuan pembelajaran,
- e) Media pembelajaran yang digunakan.⁴⁵

Pembelajaran dapat berlangsung secara terperinci dengan adanya modul ajar. Modul ajar sebagai sarana yang paling penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yang berperan penting bagi pendidik, peserta didik, dan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

3. Pembelajaran Pendidikan Pancasila

a. Pengertian Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran yang lebih fokus pada pembentukan diri siswa yang beragam dari segi agama, bahasa, usia, serta suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan juga berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila serta UUD 1945.⁴⁶ Pancasila sebagai sumber pendidikan dalam mengembangkan sumber Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan bangsa Indonesia yang menjadi dasar filosofis bangsa Indonesia, dimana Pancasila sebagai sumber hukum positif di Indonesia yang mencakup nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan,

⁴⁶ Novita Freshka Uktolseja & Sutrisna Wibawa, *Penanaman Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Wawasan Nusantara di Sekolah Dasar*, Jurnal *Ulil Albab* Vol. 1 No. 6 Tahun 2022, Hlm. 1744-1749

Persatuan, Demokrasi, dan Keadilan. Nilai Pancasila yang merupakan sebuah implementasi yang harus dikembangkan ke dalam norma moral, pengembangan norma dan kehidupan bangsa.⁴⁷

Pendidikan Pancasila bersifat demokrasi guna mempersiapkan masyarakat yang mempunyai pikiran kritis dan juga demokratis sebagai upaya dalam mempersiapkan peserta didik dengan berbagai macam pengetahuan serta keterampilan yang berdasarkan dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini merupakan pelajaran penting yang harus dimulai ketika anak memasuki usia Sekolah Dasar, karena usia ini peserta didik sangat membutuhkan pengetahuan yang baru dan penting dalam berperilaku secara baik dan terarah dalam kehidupan bermasyarakat.⁴⁸

Menurut Azis Wahab “Pendidikan Pancasila merupakan sebuah media pengajaran yang meng-Indonesiakan tiap-tiap siswa dengan secara sadar, cerdas, juga dengan penuh rasa tanggung jawab. Pendidikan Pancasila ialah suatu bidang ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai wahana di dalam mengembangkan dan juga melestarikan suatu nilai moral yang berakal bagi bangsa Indonesia dengan harapan dapat diwujudkan di dalam sebuah bentuk perilaku di dalam anggota masyarakat juga makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa”.⁴⁹

Pembelajaran pendidikan Pancasila, para peserta didik perlu dikondisikan untuk selalu bersikap kritis dan berperilaku kreatif sebagai anggota keluarga, warga sekolah, masyarakat, warga negara, umat manusia di lingkungannya secara cerdas dan baik. Proses pembelajaran pendidikan Pancasila ini perlu di organisasikan dalam

⁴⁷ Anif Istianah & Rini Puji Susanti, *Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pelajar Pancasila*, *Jurnal Gatra Nusantara* Vol. 19 No. 2 Tahun 2021, Hlm. 202-207

⁴⁸ Amalia Dwi Pertiwi, Siti Aisyah Nurfatimah, Dinie Anggraeni Dewi & Yayang Furi Furnamasari, *Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar*, *Jurnal Basicedu* Vol. 5 No. 5 Tahun 2021, Hlm. 4328-4333

⁴⁹ Novita Freshka Uktolseja & Sutrisna Wibawa, *Penanaman Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Wawasan Nusantara di Sekolah Dasar*, *Jurnal Ulil Albab* Vol. 1 No. 6 Tahun 2022, Hlm. 1744-1749

bentuk belajar sambil berbuat (*learning by doing*), belajar memecahkan masalah sosial (*social problem solving learning*), belajar melalui perlibatan sosial (*socio-participatory learning*), dan belajar melalui interaksi sosial-kultural sesuai dengan konteks kehidupan masyarakat.⁵⁰

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) merancang rencana dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai Pancasila dalam meningkatkan perilaku positif bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.⁵¹ Rencana Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) ini mengandung banyak capaian pembelajaran, diantaranya:

- 1) Melatih siswa untuk berpikir kritis.
- 2) Mengajarkan proses penemuan konsep dengan pendekatan ilmiah.
- 3) Menanamkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Capaian pembelajaran di atas dapat dilakukan melalui berbagai cara, yaitu guru dapat menyisipkan secara langsung nilai-nilai Pancasila dalam aktivitas pembelajaran maupun melalui penguatan mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penggabungan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Pancasila bukan hanya tambahan muatan materi dan program saja, melainkan satu kesatuan yang terdiri dari empat kompetensi inti, yaitu: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi inti dalam pendidikan Pancasila adalah seperangkat tindakan intelektual,

⁵⁰ Bambang Sumardjoko, *Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pembelajaran PKn Berbasis Kearifan Lokal Untuk Penguatan Karakter dan Jati Diri Bangsa*, *Jurnal Varia Pendidikan* Vol. 25 No. 2 Tahun 2013, Hlm. 110-123

⁵¹ Dewa Made Riyan Gunawan & Ni Wayan Suniasih, *Profil Pelajar Pancasila dalam Usaha Bela Negara di Kelas V Sekolah Dasar*, *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha* Vol. 10 No. 1 Tahun 2022, Hlm. 133-141

tanggung jawab sebagai seorang warga negara Indonesia dalam memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan bermasyarakat dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Sehingga peserta didik tidak hanya diwajibkan untuk memahami pengetahuan saja, melainkan juga melatih diri dalam mengembangkan keterampilan sebagai wujud partisipasi dalam kehidupan berdemokrasi.⁵²

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang termuat dalam SK Dirjen Dikti No.43/DIKTI/KEP/2006, dijelaskan bahwa tujuan materi Pancasila dalam rambu-rambu Pendidikan Kepribadian mengarahkan pada moral yang diharapkan terwujud dalam kehidupan sehari-hari yaitu perilaku yang memancarkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai golongan agama, kebudayaan, keanekaragaman kepentingan, memantapkan kepribadian peserta didik agar secara konsisten dapat mewujudkan nilai-nilai dasar Pancasila, rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan penuh rasa tanggung jawab dan bermoral. Adapun tujuan dari pembelajaran pendidikan Pancasila yaitu:

- 1) Menghasilkan peserta didik yang berperilaku.
- 2) Memiliki kemampuan dalam mengambil sikap bertanggung jawab.
- 3) Memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah dengan cara-cara pemecahannya.
- 4) Mengenali perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- 5) Memiliki kemampuan untuk memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia.⁵³

⁵² Rizka Malia Syafitri & Vicky Dwi Wicaksono, *Pengembangan Ensiklopedia : Seri Karakter Anak Bangsa Berbasis Social Emotional Learning Untuk Fase A Sekolah Dasar*, Jurnal PGSD Vol. 10 No. 5 Tahun 2022, Hlm. 1017-1028

⁵³ Kaelan, *Pendidikan Pancasila*, (Yogyakarta : Paradigma, 2016), Hlm. 6-7

B. Penelitian Terkait

Telaah penelitian merupakan ulasan terhadap penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan topik yang akan diteliti oleh peneliti, kajian pustaka ini ditujukan untuk memperluas wawasan peneliti terhadap penelitian sebelumnya, apakah penelitian sebelumnya terdapat topik yang mungkin dapat diteliti lebih dalam. Dari beberapa referensi yang telah peneliti telaah, terdapat beberapa skripsi dan jurnal yang peneliti temukan yang dapat dijadikan pedoman penulisan oleh peneliti dan tentunya dengan topik yang relevan dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Dwi Kartini mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dari UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul "*Implementasi Pendidikan Karakter Pada Masa New Normal Di SD Islam Al Izzah Purwokerto*". Skripsi ini membahas tentang bagaimana peserta didik dalam mengamalkan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari setelah pandemi *Covid'19* khususnya di sekolah. Skripsi ini bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁴ Perbedaan dari penelitian yang telah diteliti dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam penelitian tersebut meneliti tentang implementasi pendidikan karakter pada masa *new normal* sedangkan peneliti akan membahas tentang bagaimana pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran pendidikan Pancasila. Adapun persamaan dari penelitian yang telah diteliti dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang bagaimana penerapan Profil Pelajar Pancasila di sekolah tersebut.
2. Skripsi oleh Aulia Anidya Jati mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dari UIN Fatmawati Sukarno Pematang yang berjudul "*Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya Sekolah di SD IT Iqra 2 Kota Bengkulu*". Skripsi ini membahas tentang pendidikan

⁵⁴ Dwi Kartini, Skripsi : *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Masa New Normal Di SD Islam Al Izzah Purwokerto*, (Purwokerto: UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, 2022), Hlm. 39

karakter religius terhadap ajaran agama yang dianut. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter religius melalui budaya sekolah di Kelas IV SD IT Iqra 2 Kota Bengkulu serta untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung implementasi pendidikan karakter religius melalui budaya sekolah di Kelas IV SD IT Iqra 2 Kota Bengkulu.⁵⁵ Perbedaan dari penelitian yang telah diteliti dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tersebut meneliti pendidikan karakter religius melalui budaya sekolah sedangkan peneliti akan membahas tentang bagaimana pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran pendidikan Pancasila. Adapun persamaan dari penelitian yang telah diteliti dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang bagaimana penerapan Profil Pelajar Pancasila di sekolah tersebut.

3. Jurnal *Basicedu* Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 oleh T Heru Nurgiansah yang berjudul “*Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius*”. Jurnal ini membahas tentang implementasi nilai-nilai mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas X SMA PGRI 1 Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta di semester genap tahun ajaran 2019/2022. Jurnal ini bertujuan untuk mengajarkan kepada siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila.⁵⁶ Perbedaan dari penelitian yang telah diteliti dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam penelitian tersebut peneliti meneliti tentang implementasi nilai-nilai mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas X SMA PGRI 1 Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta di semester genap tahun ajaran 2019/2022. Sedangkan peneliti akan membahas tentang bagaimana pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Adapun persamaan dari penelitian yang telah diteliti dengan penelitian yang akan dilakukan

⁵⁵ Aulia Anindya Jati, Skripsi : *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya Sekolah di SD IT Iqra 2 Kota Bengkulu*, (Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno, 2022) Hlm. 18

⁵⁶ T Heru Nurgiansah, *Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius*, Jurnal : *Basicedu* Vol. 6 No. 4 Tahun 2022, Hlm. 7310-7316

yaitu sama-sama meneliti tentang bagaimana penerapan Profil Pelajar Pancasila di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai masalah-masalah yang sejenis dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan judul **“Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”** tidak sama persis dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian secara kualitatif (*Qualitatif Research*) yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode *etnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode kualitatif juga berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁷

Penelitian kualitatif dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti kemudian melakukan pengumpulan data yang telah ditemukan di lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang artinya dalam melakukan pelaporan penelitiannya dengan penggambaran kalimat dan ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang sesuai dengan realita. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi serta melakukan analisis data dengan siswa menjadi objek penelitiannya. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul yaitu implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran pendidikan Pancasila kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 8-9

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Januari - 10 Maret tahun 2023 di SD Negeri 1 Baseh yang beralamat di Jalan Raya Baseh, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Kode Pos 53152.

Alasan peneliti meneliti di SD Negeri 1 Baseh adalah karena siswa-siswi di sekolah tersebut memiliki pendidikan karakter yang bagus dengan pembelajaran yang tidak hanya penjelasan guru, tetapi juga dipraktikkan dalam lingkungan sekolah khususnya dalam pembelajaran pendidikan Pancasila. Sebagai contoh yaitu penerapan nilai Pancasila sila pertama yang berbunyi Ketuhanan Yang Maha Esa dengan cara sholat dhuhur berjamaah di masjid sekitar sekolah dan penerapan sila ketiga yang berbunyi Persatuan Indonesia dengan cara melakukan pembiasaan menyanyikan lagu nasional negara Indonesia sebelum memulai pembelajaran sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah guru kelas 4 SD Negeri 1 Baseh dengan jumlah 1 (satu guru) yang merupakan guru kelas 4 yang bernama Ibu Puji Diana Apriliani, S. Pd dan siswa kelas 4 SD Negeri 1 Baseh dengan jumlah 22 (dua puluh dua) yang meliputi 8 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki, jumlah kelas untuk dilakukan penelitian berjumlah 1 (satu) kelas serta kepala sekolah SD Negeri 1 Baseh.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di tempat penelitian guna memperoleh informasi yang

dibutuhkan oleh peneliti.⁵⁸ Peneliti menggunakan teknik ini dengan cara pengamatan secara langsung tentang bagaimana proses implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. Objek yang di observasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah.

Peneliti melakukan observasi pertama pada Rabu, 11 Januari 2023, kemudian observasi kedua pada Rabu, 18 Januari 2023, observasi ketiga pada Rabu, 1 Februari 2023, dan observasi keempat pada Rabu, 8 Februari 2023.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi tatap muka yang dilakukan oleh peneliti dengan subjek peneliti guna memperoleh informasi.⁵⁹ Proses wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai.⁶⁰ Peneliti menggunakan teknik wawancara agar dapat mengetahui hal-hal tentang situasi yang terjadi di sekolah tersebut untuk menggali data mengenai implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

Adapun sumber yang akan peneliti wawancarai yaitu, kepala sekolah SD Negeri 1 Baseh dan guru kelas IV SD Negeri 1 Baseh mengenai bagaimana implementasi Profil Pelajar Pancasila dan apa kendala yang dihadapi dalam pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran pendidikan Pancasila di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

⁵⁸ Kaharudin, *Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi*, Jurnal Pendidikan Vol. IX No. 1, Tahun 2021, Hlm. 1-8

⁵⁹ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2021), Hlm. 1-2

⁶⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). Hlm. 75

Metode wawancara dilaksanakan dengan kepala SD Negeri 1 Baseh pada Rabu, 1 Februari 2023 dan 8 Maret 2023, kemudian wawancara dengan guru Kelas IV SD Negeri 1 Baseh pada Rabu, 18 Januari 2023 dan 8 Maret 2023,

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen tertulis maupun dokumen terekam.⁶¹ Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai obyek penelitian yang diteliti.⁶² Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengetahui data mengenai sejarah, visi misi sekolah, sarana prasarana, gambar atau foto yang berkaitan dengan proses pembelajaran ketika implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data dengan mengambil data dari sekolah yaitu dapat berupa modul ajar, foto kegiatan wawancara, dan foto kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dapat berupa kata-kata yang diperoleh dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari ketiga proses tersebut dapat dituangkan dalam catatan lapangan penelitian, sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶³ Teknik analisis data merupakan proses untuk mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke

⁶¹ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, (Banjarasin: Antasari Press, 2011). Hlm. 85

⁶² Rahman Tanjung, Yuli Supriani, Annisa Mayasari & Opan Arifudin, *Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Glasser Vol. 6 No. 1 Tahun 2022, Hlm. 29-36

⁶³ Asdar, *Metode Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*, (Bogor: Azkiya Publishing, 2018), Hlm. 139

dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar.⁶⁴ Penelitian kualitatif ini mengutamakan makna yang diperoleh dari persepsi orang mengenai suatu peristiwa dari ketiga proses tersebut.⁶⁵ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang diperoleh dari catatan lapangan yang peneliti peroleh. Proses tersebut berlangsung selama peneliti melakukan penelitian.⁶⁶ Semakin lama melakukan penelitian, maka semakin banyak pula jumlah data yang akan diperoleh, serta semakin kompleks dan rumit pula. Oleh karena itu, kita perlu melakukan analisis data dengan mereduksi data yang dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal yang penting, serta mencari tema dan pola serta membuang yang tidak diperlukan.⁶⁷

Peneliti dalam melakukan reduksi data dengan cara memilih data yang utama, menganalisis semua data yang ada di lapangan sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran pendidikan Pancasila kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, langkah yang harus dilakukan adalah menyajikan data. Dalam penyajian data ini kita bisa melakukan pengorganisasian data berdasarkan informasi sehingga dapat dengan

⁶⁴ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). Hlm. 92

⁶⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), Hlm. 88

⁶⁶ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal *Alhadharah* Vol. 17 No. 33 Tahun 2018, Hlm. 81-95

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 244

mudah dibuat kesimpulan. Penyajian data ini biasanya dibuat dalam bentuk uraian atau teks yang disusun sebaik mungkin.⁶⁸

Pada penyajian data, peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran pendidikan Pancasila kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Setelah melakukan penyajian data, langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan oleh peneliti.⁶⁹ Kesimpulan awal ini masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak adanya bukti yang kuat. Akan tetapi apabila kesimpulan awal yang disimpulkan terbukti oleh bukti yang valid, maka kesimpulan awal ini merupakan kesimpulan yang tepat.⁷⁰

Pada penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan melalui data yang diperoleh dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi sebagai bahan acuan. Dengan begitu, implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran pendidikan Pancasila kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas tergambar dengan baik.

2. Keabsahan Data

Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data, maka harus diuji keabsahan datanya terlebih dahulu. Pada penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi dalam objek yang diteliti.⁷¹

⁶⁸ Asdar, *Metode Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*, (Bogor: Azkiya Publishing, 2018), Hlm. 140

⁶⁹ Wiwin Yuliani, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling*, Jurnal Quanta Vol. 2 No. 2 Tahun 2018, Hlm. 83-91

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 252

⁷¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif dan R & D*",... Hlm. 267

Uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengujian yang memanfaatkan penggunaan sumber untuk membandingkan dan mengecek data yang diperoleh.⁷² Dalam triangulasi ini terdapat tiga macam yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Adapun yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara pengujian dengan beberapa sumber, yaitu kepala sekolah SD Negeri 1 Baseh dan guru kelas IV SD Negeri 1 Baseh, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung pada saat proses penelitian berlangsung. Dari berbagai sumber yang ada, peneliti menguji sumber dan melakukan observasi untuk mencari data terkait dengan implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran pendidikan Pancasila kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan teknik tersebut karena data yang akan diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

⁷² Ismail Suardi Wekke dkk, "*Metode Penelitian Sosial*", (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), Hlm. 105

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Peneliti telah melaksanakan penelitian untuk memperoleh bagaimana proses implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menyajikan data. Data yang didapat disajikan atau dipaparkan dalam bentuk teks. Peneliti melakukan observasi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, wawancara dengan kepala SD Negeri 1 Baseh dan guru kelas IV SD Negeri 1 Baseh, serta dokumentasi.

Berikut ini akan peneliti paparkan bagaimana proses implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yang diperoleh melalui tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, sebagai berikut:

a. Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

Peneliti telah melaksanakan penelitian untuk memperoleh bagaimana proses implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. Data yang didapat disajikan atau dipaparkan dalam bentuk teks. Berikut ini peneliti paparkan bagaimana proses implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, sebagai berikut:

1. Beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

Karakteristik Profil Pelajar Pancasila yang pertama yaitu Beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Karakteristik ini dibagi menjadi beberapa indikator, sebagai berikut:

- a. Akhlak Beragama

Akhlak beragama dapat dilakukan dengan cara beriman dan beribadah kepada Allah SWT dengan meyakini segenap jiwa dan raga tentang Allah, Malaikat-Nya, Rasul-Nya, Kitab-kitab-Nya, hari akhirat dan Qadar baik atau buruk yang ditetapkan oleh Allah SWT, dan mengerjakan perintah Allah SWT untuk mendekatkan diri kepada-Nya dengan cara shalat, puasa, zakat, dan haji.⁷³



Gambar 4.1 Berdoa sebelum kegiatan belajar mengajar

Berdasarkan gambar 4.1 di atas siswa sedang melakukan kegiatan pada indikator akhlak beragama yaitu berdoa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Gambar di atas merupakan dokumentasi kegiatan akhlak beragama yang dilakukan di SD Negeri 1 Baseh berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan.⁷⁴

⁷³ Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, (Banda Aceh: PT. Naskah Aceh Nusantara, 2019), Hlm. 24-27

⁷⁴ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada 11 Januari 2023

Kegiatan ini dilakukan secara rutin di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas sebelum pembelajaran dimulai, kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai sesuatu.⁷⁵



Gambar 4.2 Membaca Asmaul Husna

Kegiatan 4.2 yaitu membaca Asmaul Husna yang dilakukan secara rutin di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk membiasakan peserta didik agar tidak melupakan nama-nama Allah.⁷⁶

Kedua kegiatan di atas dilakukan oleh semua siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas dengan serius dan tidak ada siswa yang bermain sendiri.⁷⁷ Kegiatan akhlak beragama yang dilakukan di SD Negeri 1 Baseh adalah dengan sholat dhuhur berjamaah di masjid terdekat sekolah. Bapak Wartono, S.Pd selaku kepala sekolah menyampaikan sebagai berikut:

“Sarana dan prasarana sudah digunakan secara bertahap karena dalam anggaran dana BOS dialokasikan untuk buku ajar baik siswa dan guru sudah diwujudkan untuk kelas secara bertahap, kemudian ada mushola walaupun masih

⁷⁵ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada 11 Januari 2023

⁷⁶ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada 11 Januari 2023

⁷⁷ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada 11 Januari 2023

kecil, jadi kami alihkan untuk sholat dhuhur ke masjid terdekat dengan sekolah.”⁷⁸

Berdasarkan pernyataan kepala sekolah SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas sudah membiasakan sholat dhuhur berjamaah walaupun mushola di sekolah tersebut belum cukup untuk semua peserta didik, sehingga sholat dhuhur berjamaah dilaksanakan di masjid terdekat dari sekolah.

b. Akhlak Pribadi Manusia

Akhlak pribadi manusia merupakan makhluk yang memiliki kewajiban dalam menjaga potensi akal yang dimilikinya. Potensi akal yang diberikan harus mampu mengarahkannya untuk mencari pengetahuan agama dalam menggapai kebajikan dunia dan akhirat seperti beriman kepada Allah, berbuat jujur, dan menunaikan amanah.⁷⁹

Kegiatan ini dilakukan siswa dengan berpakaian rapi dan sesuai dengan jadwal seragam, untuk hari Senin-Selasa memakai seragam merah putih, hari Rabu-Kamis seragam batik, dan hari Jum'at seragam pramuka.⁸⁰

Peneliti melakukan kegiatan observasi kelas pada pembelajaran Pendidikan Pancasila yang merupakan pelajaran yang diajarkan setiap hari Rabu, sehingga jadwal seragam yang digunakan pada saat hari tersebut adalah seragam batik. Semua siswa memakai seragam batik dengan rapi dan siswa perempuan

⁷⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu bapak Wartono, S.Pd pada hari Rabu, 8 Maret 2023 pukul 12.30 WIB di ruang Kepala Sekolah SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas

⁷⁹ Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*,... Hlm. 30-34

⁸⁰ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada 18 Januari 2023

memakai kerudung yang sesuai dengan warna seragam batiknya yaitu warna merah.⁸¹



Gambar 4.3 Seragam Batik untuk hari Rabu dan Kamis

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas memakai seragam yang sudah ditentukan. Peneliti melakukan kegiatan observasi kelas pada pembelajaran Pendidikan Pancasila yang merupakan pelajaran yang diajarkan setiap hari Rabu, sehingga jadwal seragam yang digunakan pada saat hari tersebut adalah seragam batik. Semua siswa memakai seragam batik dengan rapi dan siswa perempuan memakai kerudung yang sesuai dengan warna seragam batiknya yaitu warna merah.⁸²

c. Akhlak Kepada Manusia

Akhlak kepada manusia merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dilakukan secara spontan tanpa pertimbangan terlebih dahulu dalam lingkungan atau kehidupan. Sebagai sesama manusia, kita harus saling memperhatikan dan selalu ada ketika membutuhkan bantuan.⁸³

⁸¹ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada 18 Januari 2023

⁸² Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada 18 Januari 2023

⁸³ Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020), Hlm.



Gambar 4.4 Mendoakan teman yang sedang sakit

Berdasarkan gambar 4.4 dapat dilihat bahwa kegiatan akhlak pribadi manusia yang dilakukan oleh siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh yaitu dengan mendoakan teman yang sedang sakit.⁸⁴ Kegiatan ini dilakukan setelah guru selesai mengabsen semua siswa.

d. Akhlak Kepada Alam

Akhlak kepada alam yaitu perbuatan kita terhadap lingkungan dalam menjaga lingkungan di sekitar kita.



Gambar 4.5 Suasana kelas yang bersih dan rapi pada saat proses pembelajaran

Berdasarkan gambar 4.5 dapat dilihat bahwa kegiatan akhlak kepada alam yang dilakukan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh

⁸⁴ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada 1 Februari 2023

yaitu senantiasa menjaga kebersihan kelas baik pada saat kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan istirahat.⁸⁵

e. Akhlak Bernegara

Akhlak bernegara yaitu hubungan antara rakyat dengan pemimpin, hubungan rakyat dengan pejabat dan pegawai negara, dan juga bagaimana negara berhubungan dengan rakyat banyak. Akhlak bernegara memiliki keterkaitan yang erat dengan para pemimpin dan bagaimana caranya rakyat untuk menghormati para pemimpinnya dan sebaliknya bagaimana perlakuan pemimpin terhadap rakyatnya. Seorang pemimpin harus memiliki akhlak dalam mencintai kebenaran, dapat menjaga amanah dan kepercayaan orang lain.⁸⁶ Akhlak bernegara yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah dapat diwujudkan dengan rasa cinta tanah air yang dimiliki oleh siswa, yaitu dengan kegiatan menyanyikan lagu-lagu nasional bangsa Indonesia.⁸⁷



Gambar 4.5 Menyanyikan Lagu Nasional

Berdasarkan gambar 4.5 dapat dilihat bahwa kegiatan akhlak bernegara yang dilakukan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, Dari Sabang sampai

⁸⁵ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada 18 Januari 2023

⁸⁶ Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), Hlm. 243-244

⁸⁷ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada 18 Januari 2023

Merauke, serta lagu nasional yang lain dan juga menyanyikan lagu Profil Pelajar Pancasila sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.⁸⁸

Kegiatan menyanyikan lagu nasional rutin dilakukan oleh siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas setiap pagi hari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut memiliki tujuan agar siswa memiliki rasa nasionalisme yang tinggi terhadap negara kita yaitu Indonesia.⁸⁹

2. Berkebhinekaan Global

Karakteristik kedua dari Profil Pelajar Pancasila adalah berkebhinekaan global. Berkebhinekaan global merupakan sikap menghargai terhadap keberagaman dan bertoleransi antar perbedaan, yang dimana peserta didik dapat menerima perbedaan tanpa merasa dihakimi, menghakimi, atau merasa kelompoknya lebih baik dari kelompok lain. Kebhinekaan global ini, peserta didik harus mampu menjaga budaya bangsa, lokal serta menjaga sikap dalam menjalin hubungan dengan budaya lainnya.⁹⁰

Kegiatan yang dilakukan oleh siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh pada karakteristik kedua ini adalah semua siswa kelas IV hafal dan dapat menyanyikan lagu nasional seperti lagu Indonesia Raya, Dari Sabang sampai Merauke, Garuda Pancasila, dan sebagainya.

Siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas melakukan kegiatan menyanyikan lagu nasional tidak ada yang membaca buku lagu-lagu nasional, hal ini bisa membuktikan bahwa semua siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh

⁸⁸ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada 18 Januari 2023

⁸⁹ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada 18 Januari 2023

⁹⁰ Mery, Martono, Siti Halidjah & Agung Hartoyo, *Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, ...* Hlm. 7840-7849

Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas hafal lagu-lagu nasional yang dinyanyikan tersebut.⁹¹

3. Bergotong-royong

Karakteristik ketiga dari Profil Pelajar Pancasila adalah bergotong-royong. Bergotong-royong merupakan kemampuan sikap bekerjasama antar individu satu dengan individu lainnya yang dilakukan secara ikhlas dan tulus sehingga suatu kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan mudah. Dengan melakukan gotong-royong peserta didik dalam melakukan sesuatu akan terasa ringan, mudah, dan lancar.⁹²

Kegiatan yang dilakukan oleh siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh pada karakteristik ketiga ini adalah siswa duduk sesuai kelompok yang sudah disusun dan siswa selalu berdiskusi ketika ada tugas yang harus dikerjakan secara berkelompok, serta siswa dapat mempresentasikan tugas secara kelompok dengan baik.



Gambar 4.6 Siswa melakukan diskusi untuk mengerjakan tugas kelompok

Berdasarkan gambar 4.6 dapat dilihat bahwa siswa kelas IV melakukan kegiatan gotong-royong dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan cara bekerja sama mengerjakan tugas kelompok

⁹¹ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada 18 Januari 2023

⁹² Mery, Martono, Siti Halidjah & Agung Hartoyo, *Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, ... Hlm. 7840-7849

yang diberikan.⁹³ Tujuan di berikannya tugas kelompok adalah untuk menciptakan rasa kerja sama antar semua anggota kelompok sehingga bisa menyelesaikan tugas yang diberikan.



Gambar 4.7 Siswa melakukan presentasi hasil diskusi kelompok

Kegiatan 4.7 dapat dilihat bahwa setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas kelompok, setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi yang sudah mereka lakukan secara bergantian antara kelompok satu dengan kelompok lainnya. Tujuan dengan adanya presentasi ini sebagai salah satu upaya untuk melatih peserta didik agar lebih percaya diri dan berani tampil di depan teman-temannya.⁹⁴

Peneliti melihat ketika siswa bekerja sama untuk mengerjakan tugas kelompok, tidak ada siswa yang bermain sendiri dan mengerjakan sendiri tugas kelompok tersebut, semua siswa berdiskusi bersama dengan serius. Dibawah ini merupakan gambar yang peneliti dokumentasikan pada saat siswa melakukan kegiatan diskusi dan kegiatan presentasi.⁹⁵

⁹³ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada 1 Februari 2023

⁹⁴ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada 1 Februari 2023

⁹⁵ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada 1 Februari 2023

4. Mandiri

Karakteristik Profil Pelajar Pancasila yang keempat yaitu mandiri. Peserta didik harus memiliki sikap mandiri, yaitu bertanggung jawab atas hasil dan proses dalam belajarnya. Unsur sikap mandiri ini meliputi pemahaman diri serta kondisi yang sedang dialami serta pengaturan diri.⁹⁶

Karakteristik ini dilakukan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh dengan cara menjawab lembar evaluasi secara individu, dan juga berani bertanya kepada guru, mengangkat tangan ketika guru menawarkan sesuatu seperti membaca teks yang ada di buku maupun di *slide powerpoint* yang disediakan guru.⁹⁷



Gambar 4.8 Semua siswa mengerjakan tugas individu secara mandiri

Gambar 4.8 dapat dilihat bahwa semua peserta didik sedang mengerjakan soal yang diberikan oleh guru secara individu, hal tersebut termasuk karakteristik mandiri dalam Profil Pelajar Pancasila karena peserta didik berani bertanya sendiri tanpa bantuan teman yang ada di sampingnya.⁹⁸

⁹⁶ Anif Istianah & Rini Puji Susanti, *Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pelajar Pancasila*, Jurnal *Gatra Nusantara*, Vol. 19 No. 2 Tahun 2021, Hlm. 202-207

⁹⁷ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada 8 Februari 2023

⁹⁸ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada 1 Februari 2023

5. Bernalar Kritis

Karakteristik kelima dari Profil Pelajar Pancasila adalah bernalar kritis. Penalaran kritis ini dapat dilakukan oleh peserta didik secara objektif dalam mengolah informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, serta menarik kesimpulan. Unsur dari bernalar kritis ini adalah memperoleh dan memproses suatu informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksikan pemikiran dan proses berpikir, serta membuat keputusan.⁹⁹

Karakteristik ini dilakukan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh dengan cara dapat berpendapat mengenai suatu informasi yang berkaitan dengan pelajaran yang sedang diajarkan.



Gambar 4.9 Salah satu siswa sedang mengomentari presentasi kelompok lain

Kegiatan yang dilakukan siswa berdasarkan gambar 4.9 dalam karakteristik bernalar kritis adalah siswa mampu dan berani untuk berkomentar pada saat kegiatan presentasi kelompok berlangsung dengan bahasa yang sopan dan tidak menyinggung kelompok lain.¹⁰⁰

6. Kreatif

Karakteristik keenam dari Profil Pelajar Pancasila adalah kreatif. Peserta didik dapat memodifikasi dan membuat hal-hal yang berguna, bermakna, dan berpengaruh dalam kehidupan sehari-harinya. Unsur

⁹⁹ Anif Istianah & Rini Puji Susanti, *Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pelajar Pancasila*,... Hlm. 202-207

¹⁰⁰ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada 8 Februari 2023

dari kreatif adalah peserta didik dapat menciptakan ide-ide baru serta dapat membuat suatu karya yang bermanfaat.¹⁰¹ Ibu Puji Diana Apriliani, S.Pd guru kelas IV menyampaikan sebagai berikut:

“Kreatif disini tidak harus berwujud dalam suatu karya, akan tetapi dapat berpendapat sesuai pendapat masing-masing bisa juga disebut kreatif. Siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh bisa berpendapat ketika sedang melaksanakan kegiatan diskusi kelompok, hampir semua kelompok bisa berpendapat dengan berani dan dengan kreatif.”¹⁰²

Karakteristik kreatif Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila ini tidak berwujud dalam suatu karya, akan tetapi dalam kegiatan berpendapat yang peserta didik lakukan pada saat proses pembelajaran. Keenam nilai karakteristik tersebut tidak semua bisa dilaksanakan dalam setiap materi pembelajaran Pendidikan Pancasila yang diajarkan, akan tetapi bisa dilaksanakan sesuai dengan keterkaitannya dengan materi pembelajaran Pendidikan Pancasila yang lainnya.¹⁰³

B. Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

1. Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas
 - a. Perencanaan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

Pada tahap perencanaan, proses implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 1

¹⁰¹ Anif Istianah & Rini Puji Susanti, *Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pelajar Pancasila*,... Hlm. 202-207

¹⁰² Wawancara dengan guru Kelas IV yaitu ibu Puji Diana Apriliani, S.Pd pada hari Rabu, 18 Januari 2023 pukul 10.00 WIB di ruang kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas

¹⁰³ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada 8 Februari 2023

Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas menggunakan modul ajar yang telah di sesuaikan dengan kurikulum yang dipakai yaitu Kurikulum Merdeka Belajar. Bapak Wartono, S.Pd selaku kepala sekolah menyampaikan sebagai berikut:

“Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas sudah dipakai dari pembelajaran tahun akademik 2022/2023 pada kelas 1 dan kelas 4.”¹⁰⁴

Modul ajar memiliki peran penting dalam membantu guru dalam merencanakan pembelajaran mereka. Ibu Puji Diana Apriliani, S.Pd guru kelas IV menyampaikan sebagai berikut:

“Modul ajar adalah perangkat pembelajaran yang harus selalu ada, dalam kurikulum merdeka belajar ini modul ajar merupakan hasil modifikasi dari modul ajar yang ada yang dibuat sendiri.”¹⁰⁵

Guru berperan penting dalam menyiapkan bahan pembelajaran, sehingga kemampuan berpikirnya dapat berinovasi dalam modul pembelajaran.¹⁰⁶

Modul ajar yang dikembangkan dalam kurikulum merdeka di rancang oleh guru secara lengkap dan sistematis, sehingga proses pembelajaran akan berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan dan dapat memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran.¹⁰⁷

Peneliti telah menganalisis modul ajar yang digunakan oleh guru kelas 4 SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, berikut hasil analisis peneliti dari modul ajar tersebut.

¹⁰⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Bapak Wartono, S. Pd.SD pada hari Rabu, 8 Maret 2023 pukul 12.30 WIB di ruang Kepala Sekolah SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas

¹⁰⁵ Wawancara dengan guru kelas IV yaitu ibu Puji Diana Apriliani, S. Pd pada hari Rabu, 18 Januari 2023 pukul 10.00 WIB di ruang kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas

¹⁰⁶ Utami Maulida, *Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka*, Jurnal *Tarbawi* Vol. 5 No. 2 Tahun 2022, Hlm. 130-138

¹⁰⁷ Rahimah, *Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022*, Jurnal *Ansiru PAI* Vol. 6 No. 1 Tahun 2022, Hlm. 92-106

1) Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik yang berisikan tujuan umum dan ketersediaan waktu untuk mencapai fase tersebut. Kompetensi dalam capaian pembelajaran ini ditulis dalam paragraf yang di dalamnya terdapat kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk belajar, sedangkan karakter dan kompetensi umum yang ingin dikembangkan dinyatakan dalam Profil Pelajar Pancasila.¹⁰⁸

Sebelum pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu menjelaskan capaian pembelajaran yang harus dicapai, sehingga peserta didik akan lebih mengetahui capaian pembelajaran yang harus mereka capai pada setiap pembelajarannya. Di bawah ini merupakan dokumentasi capaian pembelajaran di modul ajar kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.



Gambar 4.10 Dokumentasi Capaian Pembelajaran Observasi 1

¹⁰⁸ Anindito Aditomo, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Hlm. 11

Berdasarkan gambar 4.10 dapat dilihat bahwa capaian pembelajaran yang harus dicapai adalah siswa mampu menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya, mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non fisik) orang di lingkungan sekitarnya; menghargai perbedaan karakteristik baik fisik maupun non fisik.

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Fase B, peserta didik mampu:

Memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru; mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah; dan melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.

Capaian Berdasarkan Elemen

Pancasila

Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Gambar 4.11 Dokumentasi Capaian Pembelajaran Observasi 2

Berdasarkan gambar 4.11 dapat dilihat bahwa capaian pembelajaran yang harus dicapai adalah siswa mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Fase B, peserta didik mampu:

Menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya; mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya; menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh: warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh: miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar; menghargai kebhinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar; memahami

NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Gambar 4.12 Dokumentasi Capaian Pembelajaran Observasi 3

Berdasarkan gambar 4.12 dapat dilihat bahwa capaian pembelajaran yang harus dicapai adalah siswa mampu menjelaskan identitas diri, keluarga teman-temannya sesuai minat dan perilakunya; mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non fisik) orang di lingkungan sekitarnya; menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh: warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh: miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar; menghargai kebhinekaan suku bangsa, sosial budaya dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika, mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar.

Capaian Pembelajaran : Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (contoh : bergotong royong)

Gambar 4.13 Dokumentasi Capaian Pembelajaran Observasi 4

Berdasarkan gambar 4.13 dapat dilihat bahwa capaian pembelajaran yang harus dicapai adalah siswa mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di

lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (contoh: gotong royong). Ibu Puji Diana Apriliani, S.Pd guru kelas IV menyampaikan sebagai berikut:

“Capaian pembelajaran pada observasi 1-4 ini menggunakan fase B yaitu fase yang harus dicapai dalam kelas 3-4, ketika fase tersebut belum mampu dicapai di kelas 3 maka di kelas 4 fase tersebut harus bisa tercapai, karena dalam kurikulum Merdeka Belajar ini memiliki fase-fase yang harus dicapai oleh siswa berdasarkan rentan kelas yang sedang dijalani, dan setiap fase memiliki capaian pembelajaran yang berbeda-beda.”¹⁰⁹

Kurikulum Merdeka Belajar ini memiliki fase-fase yang berbeda dalam setiap tingkatannya, oleh karena itu capaian pembelajaran harus bisa dicapai oleh peserta didik sehingga pada saat berada di tingkat kelas selanjutnya peserta didik tidak kesulitan dengan adanya capaian pembelajaran yang baru.

2) Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran disusun agar pendidik dapat melakukan proses pengembangan rencana pembelajaran secara berurutan langkah demi langkah.

Sebelum pembelajaran dimulai, guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik, baik dari observasi pertama, observasi kedua, observasi ketiga, dan observasi keempat, sehingga peserta didik mengetahui setiap pembelajaran memiliki tujuannya masing-masing.¹¹⁰ Tujuan pembelajaran yang terdapat di modul ajar bertujuan agar setiap pembelajaran memiliki tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga peserta didik akan mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan.

¹⁰⁹ Wawancara dengan guru Kelas IV yaitu ibu Puji Diana Apriliani, S.Pd pada hari Rabu, 18 Januari 2023 pukul 10.00 WIB di ruang kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

¹¹⁰ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat Menjelaskan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Peserta didik Menyebutkan siapa saja yang terlibat dalam pembentukan NKRI.

Gambar 4.12 Dokumentasi Tujuan Pembelajaran Observasi 1

Berdasarkan gambar 4.12 dapat dilihat bahwa tujuan pembelajaran pada observasi pertama terdiri dari 2 tujuan, yaitu peserta didik dapat menjelaskan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia dan peserta didik dapat menyebutkan siapa saja yang terlibat dalam pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peneliti melihat pada saat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila pada observasi 1, sebelum memulai pembelajaran guru menjelaskan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, kemudian pada saat pembelajaran guru menjelaskan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia dan meminta siswa untuk menulis dan menghafalkan apa makna NKRI dan siapa saja yang terlibat dalam pembentukan NKRI lalu guru bertanya kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengangkat tangan dan menjawab apa itu makna NKRI dan siapa saja yang terlibat dalam pembentukan NKRI.¹¹¹

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami arti dari gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
2. Peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.

Gambar 4.13 Dokumentasi Tujuan Pembelajaran Observasi 2

Berdasarkan gambar 4.13 dapat dilihat bahwa tujuan pembelajaran pada observasi kedua terdiri dari 2 tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat memahami arti dari gotong royong untuk mencapai tujuan bersama dan peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk

¹¹¹ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada hari Rabu, 11 Januari 2023

mencapai tujuan bersama. Kegiatan pembelajaran pada observasi 2 ini diawali guru dengan memperlihatkan gambar siswa-siswi SD Negeri 1 Baseh sedang membersihkan lingkungan sekolah, lalu guru bertanya kepada siswa dengan pertanyaan “kegiatan apa yang sedang dilakukan oleh mereka?” siswa menjawab “bersih-bersih bu” lalu setelah itu guru menjelaskan bahwa kegiatan tersebut merupakan contoh kegiatan yang dilakukan secara gotong royong.¹¹²

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan makna Sumpah Pemuda.
2. Peserta didik dapat menyebutkan faktor-faktor yang memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Gambar 4.14 Dokumentasi Tujuan Pembelajaran Observasi 3

Berdasarkan gambar 4.14 dapat dilihat bahwa tujuan pembelajaran pada observasi ketiga terdiri dari 2 tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat menjelaskan makna Sumpah Pemuda dan peserta didik dapat menyebutkan faktor-faktor yang memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kegiatan pembelajaran pada observasi ketiga ini diawali guru dengan menjelaskan tujuan pembelajaran, kemudian guru membuka pembelajaran dengan menjelaskan apa itu Sumpah Pemuda dan meminta siswa untuk menulis teks Sumpah Pemuda. Setelah semua siswa selesai menulis, guru meminta siswa untuk membaca teks Sumpah Pemuda secara bersama-sama, kemudian guru melanjutkan pembelajaran dengan menjelaskan faktor-faktor yang memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan isi dan makna Sumpah Pemuda tersebut.¹¹³

¹¹² Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada 18 Januari 2023

¹¹³ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada hari Rabu, 1 Februari 2023

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami arti dari gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
2. Peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.

Gambar 4.15 Dokumentasi Tujuan Pembelajaran Observasi 4

Berdasarkan gambar 4.15 dapat dilihat bahwa tujuan pembelajaran pada observasi keempat terdiri dari 2 tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat memahami arti dari gotong royong untuk mencapai tujuan bersama dan peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan pembelajaran pada observasi keempat diawali dengan guru menjelaskan makna gotong royong berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), manfaat dan tujuan gotong royong, dan contoh gotong royong dalam lingkungan sekolah serta dalam lingkungan masyarakat. Setelah menjelaskan materi tersebut, guru bertanya kepada siswa mengenai apa itu gotong royong, manfaatnya, dan contohnya dalam lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.¹¹⁴

3) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran dari Tujuan Pembelajaran

Alur tujuan pembelajaran memiliki fungsi yang sama dengan “silabus”, yaitu untuk perencanaan pembelajaran dan asesmen untuk jangka waktu satu tahun. Alur tujuan pembelajaran dapat diperoleh dengan cara merancang alur tujuan pembelajaran berdasarkan capaian pembelajaran, mengembangkan contoh yang telah disediakan, serta menggunakan contoh yang disediakan oleh pemerintah. Alur tujuan pembelajaran disusun secara berurutan sesuai urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.¹¹⁵

¹¹⁴ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada hari Rabu, 8 Februari 2023

¹¹⁵ Anindito Aditomo, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, ... Hlm. 19-23

Observasi pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Januari 2023, guru menjelaskan alur tujuan pembelajaran dengan menjelaskan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan menyebutkan siapa saja yang terlibat dalam pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).¹¹⁶

Observasi kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Januari 2023, guru menjelaskan alur tujuan pembelajaran dengan menjelaskan arti gotong royong untuk mencapai tujuan bersama dan memberikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.¹¹⁷

Observasi ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Februari 2023, guru menjelaskan alur tujuan pembelajaran dengan menjelaskan makna Sumpah Pemuda dan menyebutkan faktor-faktor yang memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).¹¹⁸

Observasi keempat dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Februari 2023, guru menjelaskan alur tujuan pembelajaran dengan menjelaskan arti dari gotong-royong untuk mencapai tujuan bersama dan memberikan contoh pelaksanaan gotong-royong untuk mencapai tujuan bersama.¹¹⁹

4) Merencanakan Pembelajaran dan Asesmen

Rencana pembelajaran dirancang sebagai panduan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Rencana pembelajaran ini dapat berupa rencana pembelajaran (RPP) atau dalam bentuk modul ajar.¹²⁰

¹¹⁶ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada hari Rabu, 11 Januari 2023

¹¹⁷ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada hari Rabu, 18 Januari 2023

¹¹⁸ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada hari Rabu, 1 Februari 2023

¹¹⁹ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada hari Rabu, 8 Februari 2023

Guru merencanakan pembelajaran dengan membuat modul ajar yang dirancang sesuai dengan kebutuhan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan dapat memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran.¹²¹ Modul ajar sebagai sarana yang paling penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yang berperan penting bagi pendidik, peserta didik, dan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Asesmen yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu sikap, tes pengetahuan, dan presentasi unjuk kerja. Asesmen pembelajaran Pendidikan Pancasila pada observasi pertama, observasi kedua, observasi ketiga, dan observasi keempat memiliki asesmen yang sama dengan materi yang berbeda-beda yaitu dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Lembar Evaluasi Siswa.

G. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

PENILAIAN	
Sikap	Dilakukan melalui pengamatan/observasi
Pengetahuan	Berupa tes tertulis
Ketrampilan	Berupa penilaian saat berdiskusi dan presentasi

Gambar 4.16 Dokumentasi Asesmen Observasi 1

Berdasarkan gambar 4.16 dapat dilihat bahwa asesmen pada observasi pertama terdapat 3 (tiga) penilaian yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan/observasi secara langsung oleh guru kelas,

¹²¹ Rahimah, *Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022*, Jurnal *Ansiru PAI* Vol. 6 No. 1 Tahun 2022, Hlm. 92-106

penilaian pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis sesuai dengan materi yang telah diajarkan pada observasi pertama, dan penilaian keterampilan dilakukan melalui kegiatan berdiskusi dan presentasi.¹²²

G. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

PENILAIAN	
Sikap	Dilakukan melalui pengamatan/

	observasi
Pengetahuan	Berupa tes tertulis
Ketrampilan	Berupa penilaian saat berdiskusi dan presentasi

Gambar 4.17 Dokumentasi Asesmen Observasi 2

Berdasarkan gambar 4.17 dapat dilihat bahwa asesmen pada observasi kedua terdapat 3 (tiga) penilaian, yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan/observasi yang dilakukan secara langsung oleh guru. Penilaian pengetahuan dilakukan berupa tes tertulis. Penilaian keterampilan dilakukan berupa penilaian saat berdiskusi dan presentasi siswa.¹²³

G. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

PENILAIAN	
Sikap	Dilakukan melalui pengamatan/ observasi
Pengetahuan	Berupa tes tertulis
Ketrampilan	Berupa penilaian saat berdiskusi dan presentasi

Gambar 4.18 Dokumentasi Asesmen Observasi 3

¹²² Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada hari Rabu, 11 Januari 2023

¹²³ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada hari Rabu, 18 Januari 2023

Berdasarkan gambar 4.18 dapat dilihat bahwa asesmen yang dilakukan pada observasi ketiga terdapat 3 (tiga) penilaian yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan/observasi yang dilakukan secara langsung oleh guru. Penilaian pengetahuan dilakukan berupa tes tertulis. Penilaian keterampilan dilakukan berupa penilaian saat berdiskusi dan presentasi siswa.¹²⁴

E. Penilaian Pembelajaran		
1. Sikap		
a)	Teknik	: Nontes
b)	Bentuk instrument	: Observasi
c)	Instrumen	: Lembar pengamatan/observasi
2. Pengetahuan		
a)	Teknik	: Tes
b)	Bentuk Instrumen	: Tes Tertulis
c)	Instrumen	: LKPD Classpoint
3. Keterampilan		
a)	Teknik	: Proyek
b)	Bentuk Instrumen	: Skala Penilaian (<i>Rating Scale</i>)
c)	Instrumen	: Rubrik Penilaian

Gambar 4.19 Dokumentasi Asesmen Observasi 4

Berdasarkan gambar 4.19 diatas dapat dilihat asesmen pembelajaran pada observasi keempat terdapat 3 (tiga) penilaian yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap dilakukan melalui teknik non tes melalui observasi/pengamatan, penilaian pengetahuan dilakukan melalui penilaian tes tertulis dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Classpoint, dan penilaian keterampilan dilakukan menggunakan rubrik penilaian berdasarkan hasil proyek siswa.¹²⁵

- b. Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

Pada tahap pelaksanaan, proses implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 1

¹²⁴ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada hari Rabu, 1 Februari 2023

¹²⁵ Observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada hari Rabu, 8 Februari 2023

Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas ini menerapkan karakteristik-karakteristik yang terdapat didalam Profil Pelajar Pancasila yaitu Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Keenam karakteristik ini tidak mungkin bisa dilaksanakan dalam satu waktu kegiatan belajar mengajar, akan tetapi berproses, karena tidak semua materi mencakup keenam karakteristik Profil Pelajar Pancasila tersebut.¹²⁶

Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila diterapkan dalam setiap kegiatan yang terdapat didalam modul sesuai dengan kebutuhan. Penerapan Profil Pelajar Pancasila ini tentu terdapat kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila, yaitu tidak semua dimensi elemen dapat diterapkan dalam satu kegiatan pembelajaran karena waktu yang dibutuhkan tidak sebentar, adapun kelebihan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yaitu siswa tidak hanya memiliki akademik yang baik, tetapi juga memiliki karakter yang sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila tersebut.¹²⁷

2. Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran yang lebih fokus pada pembentukan diri siswa yang beragam dari segi agama, bahasa, usia, serta suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan juga berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila serta UUD 1945.¹²⁸ Pancasila sebagai sumber pendidikan dalam mengembangkan sumber

¹²⁶ Wawancara dengan guru kelas yaitu Ibu Puji Diana Apriliani, S.Pd. pada hari Rabu, 8 Maret 2023 pukul 10.00 WIB di ruang kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

¹²⁷ Wawancara dengan guru kelas yaitu Ibu Puji Diana Apriliani, S.Pd. pada hari Rabu, 8 Maret 2023 pukul 10.00 WIB di ruang kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

¹²⁸ Novita Freshka Uktolseja & Sutrisna Wibawa, *Penanaman Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Wawasan Nusantara di Sekolah Dasar*, Jurnal *Ulil Albab* Vol. 1 No. 6 Tahun 2022, Hlm. 1744-1749

Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan bangsa Indonesia yang menjadi dasar filosofis bangsa Indonesia, dimana Pancasila sebagai sumber hukum positif di Indonesia yang mencakup nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan, Persatuan, Demokrasi, dan Keadilan. Nilai Pancasila yang merupakan sebuah implementasi yang harus dikembangkan ke dalam norma moral, pengembangan norma dan kehidupan bangsa.¹²⁹

Pendidikan Pancasila bersifat demokrasi guna mempersiapkan masyarakat yang mempunyai pikiran kritis dan juga demokratis sebagai upaya dalam mempersiapkan peserta didik dengan berbagai macam pengetahuan serta keterampilan yang berdasarkan dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini merupakan pelajaran penting yang harus dimulai ketika anak memasuki usia Sekolah Dasar, karena usia ini peserta didik sangat membutuhkan pengetahuan yang baru dan penting dalam berperilaku secara baik dan terarah dalam kehidupan bermasyarakat.¹³⁰

Menurut Azis Wahab “Pendidikan Pancasila merupakan sebuah media pengajaran yang meng-Indonesiakan tiap-tiap siswa dengan secara sadar, cerdas, juga dengan penuh rasa tanggung jawab. Pendidikan Pancasila ialah suatu bidang ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai wahana di dalam mengembangkan dan juga melestarikan suatu nilai moral yang berakal bagi bangsa Indonesia dengan harapan dapat diwujudkan di dalam sebuah bentuk perilaku di dalam anggota masyarakat juga makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa”.¹³¹

Pembelajaran pendidikan Pancasila, para peserta didik perlu dikondisikan untuk selalu bersikap kritis dan berperilaku kreatif sebagai

¹²⁹ Anif Istianah & Rini Puji Susanti, *Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pelajar Pancasila*, *Jurnal Gatra Nusantara* Vol. 19 No. 2 Tahun 2021, Hlm. 202-207

¹³⁰ Amalia Dwi Pertiwi, Siti Aisyah Nurfatimah, Dinie Anggraeni Dewi & Yayang Furi Furnamasari, *Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar*, *Jurnal Basicedu* Vol. 5 No. 5 Tahun 2021, Hlm. 4328-4333

¹³¹ Novita Freshka Uktolseja & Sutrisna Wibawa, *Penanaman Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Wawasan Nusantara di Sekolah Dasar*, *Jurnal Ulil Albab* Vol. 1 No. 6 Tahun 2022, Hlm. 1744-1749

anggota keluarga, warga sekolah, masyarakat, warga negara, umat manusia di lingkungannya secara cerdas dan baik. Proses pembelajaran pendidikan Pancasila ini perlu di organisasikan dalam bentuk belajar sambil berbuat (*learning by doing*), belajar memecahkan masalah sosial (*social problem solving learning*), belajar melalui perlibatan sosial (*socio-participatory learning*), dan belajar melalui interaksi sosial-kultural sesuai dengan konteks kehidupan masyarakat.¹³²

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas dilaksanakan seperti pembelajaran pada umumnya, akan tetapi dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila ini menerapkan pembelajaran dengan kurikulum merdeka yang sudah diterapkan pada tahun akademik 2022/2023 untuk kelas I dan kelas IV. Proses pembelajaran Pendidikan Pancasila yang dilaksanakan memiliki tujuan yaitu agar capaian kemampuan peserta didik tercapai dengan cara menerapkan pembelajaran berdiferensiasi/sesuai dengan kebutuhan peserta didik.¹³³ Ibu Puji Diana Apriliani, S.Pd guru kelas IV menyampaikan sebagai berikut:

“Kurikulum merdeka menerapkan pembelajaran berbasis proyek, dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila ini terdapat pembelajaran yang berbasis proyek yaitu materi proses proklamasi dan gotong royong.”¹³⁴

Pembelajaran berbasis proyek pada materi proses proklamasi dilaksanakan dengan siswa menonton video mengenai pembacaan teks proklamasi oleh Ir. Soekarno, kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa yang berani mempraktikkan pembacaan teks proklamasi

¹³² Bambang Sumardjoko, *Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pembelajaran PKn Berbasis Kearifan Lokal Untuk Penguatan Karakter dan Jati Diri Bangsa*, Jurnal Varia Pendidikan Vol. 25 No. 2 Tahun 2013, Hlm. 110-123

¹³³ Wawancara dengan guru kelas yaitu Ibu Puji Diana Apriliani, S.Pd. pada hari Rabu, 18 Januari 2023 pukul 10.00 WIB di ruang kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

¹³⁴ Wawancara dengan guru Kelas IV yaitu ibu Puji Diana Apriliani, S.Pd pada hari Rabu, 18 Januari 2023 pukul 10.00 WIB di ruang kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

tersebut. Pembelajaran berbasis proyek yang kedua yaitu materi gotong royong, materi gotong royong ini dipraktikkan secara langsung oleh siswa pada setiap kegiatan yang mewajibkan untuk bekerja sama, baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

Proses implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas tentu saja terdapat kendala yang dihadapi baik dari sekolah maupun dari gurunya. Bapak Wartono, S.Pd selaku kepala sekolah menyampaikan sebagai berikut:

“Dalam proses pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila ini diperlukan penyesuaian yang baru terutama bagi kami pihak sekolah untuk menyusun kurikulumnya walaupun dari Kemendikbud sudah ada rambu-rambunya, akan tetapi implementasi di lapangan kadang-kadang sering mendapat kendala karena mungkin pemahaman kami yang belum bisa sesuai dengan harapan pemerintah dan kondisi di lapangan dengan siswa yang berlatar belakang berbeda-beda sehingga pelaksanaannya perlu dilaksanakan secara hati-hati dan bertahap dengan menyesuaikan kondisi lingkungan sekolah apalagi sekolah kami merupakan sekolah yang minimalis sehingga pengembangan sarannya masih perlu ditingkatkan untuk menunjang pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar ini. Hal yang baru perlu pemikiran yang terbuka, penyesuaian yang lebih baik, dan juga tidak tergesa-gesa supaya hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.”¹³⁵

Kendala yang dihadapi dalam proses implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas tidak hanya dihadapi oleh sekolah, akan tetapi juga guru kelasnya. Ibu Puji Diana Apriliani, S.Pd guru kelas IV menyampaikan sebagai berikut:

“Kurangnya pelatihan untuk guru mengenai bagaimana proses pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar karena tidak semua guru mengikuti pelatihan mengenai kurikulum Merdeka Belajar ini dan kendala yang lain yaitu tingkat daya serap anak yang berbeda-beda,

¹³⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Bapak Wartono, S. Pd.SD pada hari Rabu, 8 Maret 2023 pukul 12.30 WIB di ruang Kepala Sekolah SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

sehingga penyampaian materi harus disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anak.”¹³⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru memiliki kendala yang hampir sama, yaitu tentang kurangnya pemahaman dalam menerapkan kurikulum Merdeka Belajar khususnya dalam menerapkan karakter yang terdapat pada Profil Pelajar Pancasila.



¹³⁶ Wawancara dengan guru Kelas IV yaitu ibu Puji Diana Apriliani, S.Pd pada hari Rabu, 18 Januari 2023 pukul 10.00 WIB di ruang kelas IV SD Negeri 1 Basesh Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti deskripsikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas dilakukan dengan baik dan sesuai dengan karakteristik Profil Pelajar Pancasila yang terdapat pada kurikulum Merdeka Belajar yang dilaksanakan melalui pembiasaan-pembiasaan yang sesuai dengan karakteristik Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan secara rutin setiap proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat di dalam Profil Pelajar Pancasila.

Nilai-nilai karakter yang tumbuh dari Profil Pelajar Pancasila yang dilaksanakan oleh SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yaitu beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia yang meliputi akhlak beragama, akhlak pribadi manusia, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam dan akhlak bernegara. Berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Kendala yang dialami SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas dalam menerapkan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas adalah kurang pahamiannya guru kelas dalam menerapkan Profil Pelajar Pancasila yang terdapat di dalam kurikulum Merdeka Belajar karena dalam pelatihan kurikulum hanya kepala sekolah dan satu perwakilan guru yang mengikuti pelatihan kurikulum Merdeka Belajar, sehingga guru yang tidak mengikuti pelatihan secara langsung belum terlalu menguasai apa itu Profil Pelajar Pancasila dalam

kurikulum Merdeka Belajar dan apa saja komponen yang terdapat dalam kurikulum Merdeka Belajar tersebut.

Kendala yang lain adalah diperlukannya penyesuaian yang baru terutama bagi pihak sekolah untuk menyusun kurikulumnya walaupun dari Kemendikbud sudah ada rambu-rambunya, akan tetapi implementasi di lapangan sering mendapat kendala karena mungkin pemahaman yang belum bisa sesuai dengan harapan pemerintah dan kondisi di lapangan dengan siswa yang berlatar belakang berbeda-beda sehingga pelaksanaannya perlu dilaksanakan secara hati-hati dan bertahap dengan menyesuaikan kondisi lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh yaitu mengenai Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, maka peneliti memberikan saran pada beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian supaya dapat dijadikan evaluasi untuk kedepannya, saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya meningkatkan karakter dari bapak/ibu guru, sebab bapak/ibu guru adalah seseorang yang paling dicontoh bagi peserta didik.

2. Bagi Guru

Guru merupakan bagian yang penting bagi peserta didik karena guru yang selalu bertemu dengan peserta didik, sehingga guru perlu melakukan pengawasan yang lebih pada peserta didik saat di sekolah.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya menaati peraturan sekolah dengan baik, patuh pada perintah guru, meneladani yang telah guru contohkan, sehingga diharapkan dapat menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT dengan ucapan *Alhamdulillah*, akhirnya serangkaian penelitian yang penulis susun dalam bentuk skripsi dapat terselesaikan. Tentunya dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap pembaca dapat memberikan kritik dan saran supaya skripsi ini dapat menjadi sebuah karya yang lebih baik. Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin*



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2016). *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. PT. RajaGrafindoPersada. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Abu Dharin. (2019). *Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Edukatif Religius (KER) di Madrasah Ibtidaiyah*, (Banyumas: Rizquna). Hlm. 1
- Alamudin Hamapu, *Kejari Usut Dugaan Korupsi Dana BOS Rp 468 Juta di SMK N 1 Batam*, Terbit: Berita detikcom Rabu, 12 Oktober 2022, di akses Kamis, 13 Oktober 2022 Jam 14.00 WIB
- Amalia Dwi Pertiwi, Siti Aisyah Nurfatimah, Dinie Anggraeni Dewi & Yayang Furi Furnamasari, “Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu* Vol. 5 No. 5 Tahun 2021, Hlm. 4328-4333
- Anif Istianah & Rini Puji Susanti, *Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pelajar Pancasila*, *Jurnal Gatra Nusantara* Vol. 19 No. 2 Tahun 2021, Hlm. 202-207
- Anindito Aditomo. (2022) *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Hlm. 11-23
- Asdar. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*. (Bogor: Azkiya Publishing) Hlm 139
- Aulia Anindya Jati, Skripsi : *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya Sekolah di SD IT Iqra 2 Kota Bengkulu*, (Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno, 2022) Hlm. 18
- Aulya Octaviani, Amelia Hanifah & Dhela Apriliya, *Tindakan Korupsi Sebagai Bentuk Pelanggaran Pancasila*, *Jurnal Dharmawangsa* Vol. 16 No. 1 Tahun 2022, Hlm 75-83
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>

- Dewa Made Riyan Gunawan & Ni Wayan Suniasih, “*Profil Pelajar Pancasila dalam Usaha Bela Negara di Kelas V Sekolah Dasar*”, *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha* Vol. 10 No. 1 Tahun 2022, Hlm. 133-141
- Dini Irawati, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, Bambang Samsul Arifin, “*Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa*”, *Jurnal Pendidikan Edumaspul*, Vol. 6 No. 1 Tahun 2022, Hlm. 1224-1238
- Dwi Kartini, Skripsi : *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Masa New Normal Di SD Islam Al Izzah Purwokerto*, (Purwokerto: UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, 2022), Hlm. 39
- Fadhallah. (2021). *Wawancara*. (Jakarta: UNJ Press) Hlm. 1-2
- Gade, S. (2019). Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini. In *al-Tarbiyah al-Khuluqiyah*.
- Ghina, H., & Dewi, D. A. (2022). Hukum yang tajam kebawah dan tumpul keatas, serta pancasila yang bagaikan kayu yang lapuk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10230–10234.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4032>
- Gunawan, D. M. R., & Suniasih, N. W. (2022). Profil Pelajar Pancasila dalam Usaha Bela Negara di Kelas V Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 133–141. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v10i1.45372>
- Hasbi, M. (2020). *Akhlak Tasawuf: Solusi Mencari Kebahagiaan dalam Kehidupan Esoteris dan eksoteris* (Najmah (ed.)). Trust Media Publishing.
<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Iis Nurasiah, Arita Marini, Maratun Nafiah & Nugraheni Rachmawati, *Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*, *Jurnal Basicedu* Vol. 6 No. 3 Tahun 2022, Hlm. 3639-3648
- Imam Gunawan. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara) Hlm. 88
- Ineu, S., Teni, M., Yadi, H., Asep, H. H., & Prihantini. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248–8258.
<https://media.neliti.com/media/publications/444639-none-ee780f83.pdf>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238.

<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>

Jati, A. A. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya Sekolah di SD IT Iqra 2 Kota Bengkulu. *SKRIPSI*, 8.5.2017, 2003–2005. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/9516/>

Kadek Hengki Primayana, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 5 No. 1 Tahun 2022, Hlm. 50-54

Kaelan, *Pendidikan Pancasila*, (Yogyakarta : Paradigma, 2016), Hlm. 6-7

Kaharuddin, K. (2020). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4489>

Kartini, D. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Pada Masa New Normal di SD Islam Al Izzah Kabupaten Banyumas. *SKRIPSI*, 8.5.2017, 2003–2005.

Kemendikbud Ristek. (2021). Profil Pelajar Pancasila. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–108. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>

Kurniawaty, I., & Faiz, A. (2022). EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5170–5175. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3139>

Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022). Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Mahesa Centre Research*, 1(1), 80–86. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>

Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130–138.

Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840–7849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>

Ni Ketut Putri, *Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Semester I SD Negeri 2 Subagan*, Jurnal Lampuhyang, Vol. 13 No. 1 Januari 2022. Hlm. 181-193

- Nugraheni Rachmawati, Arita Marini, Maratun Nafiah & Iis Nurasiah, “*Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar*”, *Jurnal Basicedu* Vol. 6 No. 3 Tahun 2022, Hlm. 3613-3625
- Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639–3648. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2727>
- Nurgiansah, T. H. (2022). Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7310–7316. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3481>
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4331–4340. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1565>
- Primayana, K. H. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 50–54. <https://doi.org/10.37329/cetta.v5i1.1542>
- Putri, N. K. (2022). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Subagan. *Lampuhyang*, 13(1), 181–193. <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v13i1.282>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Rahimah. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022. *JURNAL Ansiru PAI*, 6(1), 92–106. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/view/12537/5670>
- Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011)
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

Rizka Malia Syafitri, (2022). Pengembangan Ensiklopedia : Seri Karakter Anakn Bangsa Berbasis Social Emotional Learning Untuk Fase Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 10(5), 1017–1028.

<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>

Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter : Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*, (Jakarta: Erlangga, 2011), Hlm. 23

Sri Wulandari, Dinie Anggraeni Dewi & Yayang Furi Furnamasari, *Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Rasa Toleransi di Kalangan Siswa Sekolah Dasar*, *Jurnal Pendidikan Edumaspul* Vol. 6 No. 1 Tahun 2022, Hlm. 981-987

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Sumardjoko, B. (2015). Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pembelajaran PKN Berbasis Kearifan Lokal untuk Penguatan Karakter dan Jati Diri Bangsa. *Jurnal VARIDIKA*, 25(2).

<https://doi.org/10.23917/varidika.v25i2.726>

Susanti, A. I. & R. P. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pelajar Pancasila. *Jurnal Gatra Nusantara*, 19(2), 202–207. <http://publikasi.undana.ac.id/index.php/JG/article/view/g871>

Sutejo, *Tragedi Kanjuruhan, Personel Polresta Malang Bersujud Mohon Maaf*, Terbit: Berita Antara Sultra Senin, 10 Oktober 2022, di akses Kamis, 13 Oktober 2022 Jam 14.34 WIB

Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>

Uktolseja, N. F., & Wibawa, S. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Wawasan Nusantara Di Sekolah Dasar. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah ...*, 1(6), 1744–1749. <http://ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/view/425%0Ahttps://ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/download/425/341>

Usan, U., & Suyadi, S. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar: Upaya Pendidik Membentuk Karakter Siswa Dalam Mempersiapkan Generasi Emas 2045 Berbasis Neurosains. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 73.

<https://doi.org/10.31602/muallimuna.v7i2.6379>

Wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Bapak Wartono, S. Pd pada hari Rabu, 14 September 2022 pukul 08.30 WIB di ruang Kepala Sekolah SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

Wekke Ismail Suardi , dkk (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Hlm. 106

Wicaksana, A. (2016). Implementasi Manajemen Perpustakaan Di Mts Negeri 3 Kabupaten Cirebon. *Https://Medium.Com/*, 6(1), 90–103. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Widdy Yos Firman Syah, Ahmad Ripai & Subur, “Implementasi Manajemen Perpustakaan di MTS Negeri 3 Kabupaten Cirebon”, *Journal Of Islamic Education Manajemen* Vol. 6 No. 1 Tahun 2022, Hlm. 90-103



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Tabel

Lampiran 2 Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Lampiran 3 Hasil Dokumentasi

Lampiran 4 Berkas Pendukung



Lampiran 1

DAFTAR TABEL

Tabel 1

Data Kepala Sekolah, Guru Kelas, Guru Mapel

Kepala Sekolah		Wartono, S.Pd.SD NIP. 19630217 198608 1001
Guru Kelas	1	Sumirah, S.Pd NIP. 19661207 201406 2 001
	2	Inna Reniasih, S.Pd NIP. 19621116 198201 2 003
	3	Dwi Ihda Nurhayati, S.Pd
	4A	Puji Diana Apriliani, S.Pd NIP. 19920413 201902 2 006
	4B	Taufik Sukma Widodo, S.Pd
	5	Dianti Wulandari, S.Pd
	6A	Nazarudin Adnan, S.Pd NIP. 19851208 201502 1 001
	6B	Erma Saswindari, S.Pd
Guru Mapel	PABD	Miskatin Irmawati, S.Pd
	PJOK	Subekti, S.Pd NIP. 19670109 198806 1 003

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA, DAN DOKUMENTASI

A. Pedoman Observasi

Objek observasi peneliti yaitu Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk memperoleh informasi mengenai implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Adapun aspek yang di observasi peneliti antara lain:

1. Mengamati kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.
2. Mengamati penerapan karakteristik Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

B. Pedoman Wawancara

1. Daftar Narasumber

No.	Nama Informan	Jabatan
1.	Wartono, S.Pd.SD	Kepala Sekolah
2.	Puji Diana Apriliani, S.Pd	Wali Kelas 4A

3. Instrumen Wawancara

a. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1) Kurikulum apa yang dipakai di SD Negeri 1 Baseh?	Jawab : Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas sudah dipakai dari pembelajaran tahun akademik 2022/2023 pada kelas 1
---	---

	dan kelas 4.
2) Apakah kurikulum yang dipakai sudah menunjang dalam pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila?	Jawab : Sudah. Karena memakai kurikulum Merdeka dan kurikulum tersebut sudah menggunakan Profil Pelajar Pancasila.
3) Apakah terdapat sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila?	Jawab : Sarana dan prasarana sudah digunakan secara bertahap karena dalam anggaran dana BOS di alokasikan untuk buku ajar baik siswa dan guru dan sudah diwujudkan untuk kelas secara bertahap, kemudian ada mushola walaupun masih kecil, jadi kami alihkan untuk sholat dhuhur ke masjid terdekat dengan sekolah.
4) Bagaimana pentingnya Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 1 Baseh?	Jawab : Urgensi pendidikan di Sekolah Dasar sangat penting karena untuk membentuk karakter sebagai warga negara Indonesia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.
5) Apa kendala sekolah yang dihadapi dalam proses pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran	Jawab : Dalam proses pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila ini diperlukan penyesuaian yang baru terutama bagi kami pihak sekolah untuk

<p>pendidikan Pancasila?</p>	<p>menyusun kurikulumnya walaupun dari Kemendikbud sudah ada rambu-rambunya, akan tetapi implementasi di lapangan kadang-kadang sering mendapat kendala karena mungkin pemahaman kami yang belum bisa sesuai dengan harapan pemerintah dan kondisi di lapangan dengan siswa yang berlatar belakang berbeda-beda sehingga pelaksanaannya perlu dilaksanakan secara hati-hati dan bertahap dengan menyesuaikan kondisi lingkungan sekolah apalagi sekolah kami merupakan sekolah yang minimalis sehingga pengembangan sarannya masih perlu ditingkatkan untuk menunjang pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar ini. Hal yang baru perlu pemikiran yang terbuka, penyesuaian yang lebih baik, dan juga tidak tergesa-gesa supaya hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.</p>
------------------------------	--

b. Wawancara dengan Guru Kelas 4

<p>1) Kurikulum apa yang dipakai di SD Negeri 1 Baseh?</p>	<p>Jawab : Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 1 Baseh</p>
--	---

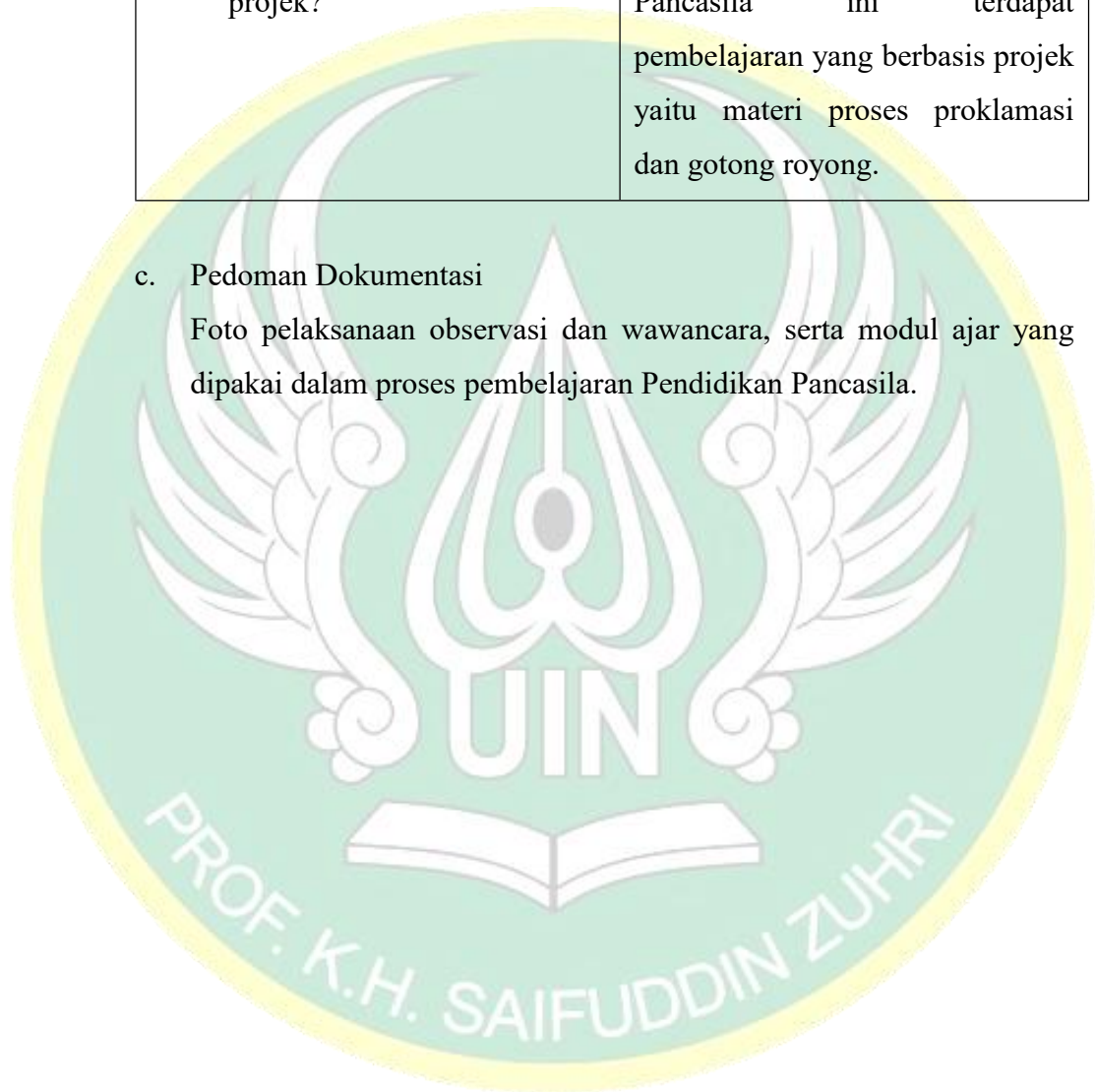
	Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas sudah dipakai dari pembelajaran tahun akademik 2022/2023 pada kelas 1 dan kelas 4.
2) Apakah terdapat modul ajar di kurikulum yang dipakai?	Jawab : Ya
3) Modul ajar seperti apa yang dipakai di SD Negeri 1 Baseh?	Jawab : Modul ajar adalah perangkat pembelajaran yang harus selalu ada, dalam kurikulum merdeka belajar ini modul ajar merupakan hasil modifikasi dari modul ajar yang ada yang dibuat sendiri
4) Mengapa di dalam modul ajar terdapat fase B pada capaian pembelajaran?	Jawab : Capaian pembelajaran pada observasi 1-4 ini menggunakan fase B yaitu fase yang harus dicapai dalam kelas 3-4, ketika fase tersebut belum mampu dicapai di kelas 3 maka di kelas 4 fase tersebut harus bisa tercapai, karena dalam kurikulum Merdeka Belajar ini memiliki fase-fase yang harus dicapai oleh siswa berdasarkan rentan kelas yang sedang dijalani, dan setiap fase memiliki capaian pembelajaran yang berbeda-beda.
5) Bagaimana proses penerapan Profil Pelajar	Jawab : Profil Pelajar Pancasila diterapkan dalam setiap kegiatan

<p>Pancasila dalam pembelajaran pendidikan Pancasila?</p>	<p>pembelajaran yang ada pada modul sesuai dengan kebutuhan.</p>
<p>6) Dalam pembelajaran pendidikan Pancasila contoh penerapan karakteristik kreatif seperti apa?</p>	<p>Jawab : Kreatif disini tidak harus berwujud dalam suatu karya, akan tetapi dapat berpendapat sesuai pendapat masing-masing bisa juga disebut kreatif. Siswa kelas IV SD Negeri 1 Baseh bisa berpendapat ketika sedang melaksanakan kegiatan diskusi kelompok, hampir semua kelompok bisa berpendapat dengan berani dan dengan kreatif.</p>
<p>7) Bagaimana proses pembelajaran pendidikan Pancasila yang dilaksanakan agar capaian kemampuan peserta didik tercapai?</p>	<p>Jawab : Menerapkan pembelajaran berdiferensiasi/ sesuai dengan kebutuhan peserta didik.</p>
<p>8) Apa saja kendala yang dialami dalam proses pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila?</p>	<p>Jawab : Kurangnya pelatihan untuk guru mengenai bagaimana proses pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar karena tidak semua guru mengikuti pelatihan mengenai kurikulum Merdeka Belajar ini dan kendala yang lain yaitu tingkat daya serap anak yang berbeda-beda, sehingga penyampaian materi harus disesuaikan dengan kebutuhan</p>

	masing-masing anak.
9) Apakah pada proses pembelajaran pendidikan Pancasila menerapkan pembelajaran berbasis projek?	Jawab : Ya. Kurikulum merdeka menerapkan pembelajaran berbasis projek, dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila ini terdapat pembelajaran yang berbasis projek yaitu materi proses proklamasi dan gotong royong.

c. Pedoman Dokumentasi

Foto pelaksanaan observasi dan wawancara, serta modul ajar yang dipakai dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila.



Lampiran 3

HASIL DOKUMENTASI



Tampak Depan Sekolah



Tampak Belakang Sekolah



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara Guru Kelas



Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila



Kegiatan Akhlak Beragama dengan cara berdoa dan membaca Asmaul Husna sebelum proses pembelajaran



Kegiatan Akhlak Pribadi Manusia dengan cara menggunakan seragam sesuai aturan dan berpenampilan rapi



Kegiatan Akhlak Kepada Manusia dengan cara mendoakan teman yang sedang sakit



Kegiatan Akhlak Kepada Alam dilakukan dengan cara menjaga kebersihan kelas



Kegiatan Akhlak Bernegara dan Berkebhinekaan Global dilakukan dengan cara menyanyikan lagu Nasional



Kegiatan Bergotong-royong dilakukan dengan cara bekerja sama mengerjakan tugas kelompok dan melakukan presentasi bersama-sama



Kegiatan Mandiri dilakukan dengan cara bisa mengerjakan tugas individu



Kegiatan Bernalar Kritis dan kreatif dilakukan dengan cara mengomentasi presentasi kelompok lain



Kegiatan Gelar Karya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila



Kegiatan Gelar Karya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila



Kegiatan Gelar Karya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

**MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Baseh
Kurikulum	: Merdeka
Fase / Kelas	: B / IV (empat)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Topik/Bab 1	: Negaraku Indonesia
Materi Pokok	: Makna Negara Kesatuan Republik Indonesia
Alokasi Pertemuan	: 3 x 35 JP

A. KOMPONEN INTI

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Fase B, peserta didik mampu:

Menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya; mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya; menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar; menghargai keberagaman suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar; memahami

NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat Menjelaskan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Peserta didik Menyebutkan siapa saja yang terlibat dalam pembentukan NKRI.

C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Menyebutkan siapa saja yang terlibat dalam pembentukan NKRI.

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Bermalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
3. Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya
4. Berkebinekaan Global
5. Kreatif : Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal

E. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan memahami materi ini, peserta didik dapat mengetahui makna NKRI serta pihak yang terlibat dalam pembentukan NKRI

F. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang kalian rasakan setelah melihat video tersebut?
2. Apa yang kalian ketahui tentang NKRI?
3. Siapa saja yang terlibat dalam pembentukan NKRI?

G. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

PENILAIAN	
Sikap	Dilakukan melalui pengamatan/ observasi
Pengetahuan	Berupa tes tertulis
Ketrampilan	Berupa penilaian saat berdiskusi dan presentasi

H. SARANA PRASARANA

1. Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet
2. Lembar Kerja Peserta didik untuk masing-masing peserta didik
3. Powerpoint materi Makna NKRI
4. Buku Guru dan Buku Siswa

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- a. Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- b. Guru mengajak peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik.
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini, kemudian dilanjutkan dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan pemantik untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengorganisasikan peserta didik

- a. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5 orang peserta didik.
- b. Guru mempersiapkan video yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menayangkannya melalui proyektor.

Membimbing Penyelidikan

- a. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis video. Peserta didik melihat dan menelaah video yang disajikan secara seksama agar detail video dapat dipahami oleh peserta didik. Selain itu, guru juga memberikan deskripsi penjelasan tentang video yang sedang diamati peserta didik.

Mengembangkan dan menyajikan hasil

- a. Hasil diskusi dari analisis video tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru.

Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah

- a. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. Peserta didik dilatih untuk menjelaskan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok masing-masing.

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- a. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung.
- b. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
- c. Guru mengerjakan Lembar Kerja yang disediakan

- d. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- e. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.

J. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan kemateri selanjutnya, sementara remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru.

K. REFLEKSI

GURU

1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
2. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias?
3. Kesulitan apa yang dialami?
4. Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar?

PESERTA DIDIK

1. Apa saja yang kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?
2. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut?
3. Pada bagian mana dari hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan? Bantuan seperti apa yang kamu harapkan?
4. Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?

L. LAMPIRAN

1. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik
2. Lembar Kerja Peserta Didik
3. Rubrik Penilaian

Mengetahui:
Kepala SD Negeri 1 Baseh,



WARTONO, S.Pd.SD
NIP. 19700908 199503 1 002

Baseh, 11 Januari 2023

Guru kelas IV,

PUJI DIANA APRILIANI, S.Pd
NIP. 19920413 201902 2 006

Lampiran 1**Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)****Bab 4 Negaraku Indonesia**

Nama Kelompok :

Nama Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat Menjelaskan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Peserta didik Menyebutkan siapa saja yang terlibat dalam pembentukan NKRI.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Menjelaskan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia beserta pihak yang terlibat dalam pembentukan NKRI.

C. Bahan belajar

Sumber /bahan belajar bisa dipelajari dari buku peserta didik kurikulum merdeka yang berjudul "Lubis, Yusnawan dkk. (2021).Buku Panduan Guru dan Peserta didik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas 4. Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Halaman 185-191"

D. Penugasan

1. Jelaskan makna NKRI yang kalian ketahui ?

2. Mengapa NKRI disebut Negara Kepulauan ?

3. Siapa saja yang terlibat dalam pembentukan NKRI ?

Lampiran 2

Kunci Jawaban LKPD

Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Negara Indonesia adalah Negara Kesatuan berbentuk republik yang wilayahnya merupakan kesatuan dari ribuan pulau yang terletak di antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia serta diantara Benua Asia dan Australia. Negara Indonesia merupakan kepulauan bercirikan Nusantara.	40
2	Karena Negara Indonesia memiliki wilayah yang terdiri atas banyak pulau	30
3	Pihak pihak yang terlibat dalam pembentukan NKRI adalah Sukarno, Moh.Hatta, WR Supratman, Fatmawati	30
Total Skor		100

Lampiran 3 : Rubrik Penilaian LKPD dan Ketrampilan Presentasi

	Sangat Baik (SB)	Baik (B)	Cukup (C)	Perlu Perbaikan (PB)
Sikap presentasi: 1. berdiri tegak; 2. suara terdengar jelas; 3. melihat ke arah audiens; 4. mengucapkan salam pembuka; 5. mengucapkan salam penutup.	Memenuhi semua kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 3-4 kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria sikap presentasi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Pemahaman konsep	1. Saat menjelaskan tidak melihat media presentasi. 2. Penjelasan bisa dipahami.	1. Melihat media sesekali. 2. Penjelasan bisa dipahami.	1. Sering melihat isi media. 2. penjelasan kurang bisa dipahami.	1. Membaca media selama presentasi. 2. Penjelasan tidak dapat dipahami.

Berilah tanda \surd sesuai indikator yang terlihat!

No	Nama	Sikap presentasi:				Pemahaman konsep			
		SB	B	C	PB	SB	B	C	PB

Keterangan :

BS : Baik Sekali

(4)B : Baik (3)

C : Cukup (2)

PB : Perlu Bimbingan (1)

Pedoman Penskoran: $\frac{\text{jumlah skor}}{8} \times 100 = \dots$

Nilai maksimal 100

Lampiran 4 : Soal Evaluasi

Nama :

No.Absen :

SOAL ULANGAN HARIAN (UJI FORMATIF)	
Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Baseh
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Bab	: 4. NEGARAKU INDONESIA
Topik	: Makna Negara Kesatuan Republik Indonesia
Kelas	: IV (Empat)

I. Berilah tanda silang (x) pada abjad a, b, atau c yang merupakan jawaban paling benar dan tepat !

1. Menurut Undang- undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 1 ayat (1) bahwa negara Indonesia berbentuk
 - a. Negara persemakmuran
 - b. negara serikat
 - c. kerajaan
 - d. negara kesatuan

2. Bentuk negara Indonesia adalah negara kesatuan, artinya
 - a. merupakan susunan dari negara serikat
 - b. adanya negara di dalam negara
 - c. terdiri dari satu negara dan tidak mengenal negara bagian
 - d. terdiri dari beberapa negara bagian

3. Bentuk pemerintahan negara Indonesia adalah
 - a. republik
 - b. monarki konstitusional
 - c. aristokrasi
 - d. kerajaan

4. Negara Kesatuan Republik Indonesia menurut pasal 25 A UUD NRI Tahun 1945 adalah...
 - a. sebuah negara kepulauan yang dibatasi oleh wilayah darat dan laut negara lainnya
 - b. sebuah negara kepulauan yang diakui kedaulatannya oleh negara- negara yang merdeka dan berdaulat
 - c. sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang
 - d. sebuah negara kepulauan yang batas- batas wilayahnya sesuai dengan kesepakatan hukum internasional

5. Kalimat Bhinneka Tunggal Ika memiliki arti
 - a. perbedaan akan membawa kemajuan bila bersatu
 - b. meskipun berbeda- beda, tetap satu jua
 - c. keanekaragaman membawa kejayaan negara
 - d. perbedaan harus disatukan

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Proklamasi dibacakan pada tanggal
2. Bendera Merah Putih adalah hasil jahitan dari ...
3. Yang membacakan Proklamasi adalah dan
4. adalah yang menciptakan lagu Indonesia Raya.
5. Indonesia dijuluki Negara Maritim karena....

Lampiran 5 : Kunci Jawaban Soal Evaluasi dan Pedoman Penilaian

Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

1	D
2	C
3	A
4	C
5	B

II. Isian

1. 17 Agustus 1945
2. Ibu Fatmawati
3. Ir. Soekarno dan Mohamad Hata
4. WR.Supratman
5. Wilayah perairannya lebih luas dari pada daratan

Pedoman Penilaian :

Bentuk Soal	Jumlah Soal	Skor
Pilihan Ganda	5	5
Isian	5	5
Total Skor		10

$$\frac{\quad \times 100}{10} = \text{Nilai}$$

**MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Baseh
Kurikulum	: Merdeka
Fase / Kelas	: B / IV (empat)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Topik/Bab 1	: Gotong Royong
Materi Pokok	: Pola Hidup Gotong Royong
Alokasi Pertemuan	: 3 x 35 JP

A. KOMPONEN INTI

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Fase B, peserta didik mampu:

Memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru; mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah; dan melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.

Capaian Berdasarkan Elemen

Pancasila

Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami arti dari gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.

2. Peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.

C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Memahami arti gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
2. Memberikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
3. Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya
4. Berkebinekaan Global
5. Kreatif : Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal

E. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan memahami materi ini, peserta didik dapat mengetahui makna Gotong royong serta contoh Pelaksanaan Gotong Royong.

F. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang kalian lihat dalam tayangan video tersebut?
2. Dimana lokasi yang ada pada video tersebut?
3. Bagaimana suasana yang tampak dalam video tersebut?

G. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

PENILAIAN	
Sikap	Dilakukan melalui pengamatan/ observasi
Pengetahuan	Berupa tes tertulis
Ketrampilan	Berupa penilaian saat berdiskusi dan presentasi

H. SARANA PRASARANA

1. Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet
2. Lembar Kerja Peserta didik untuk masing-masing peserta didik
3. Powerpoint materi Makna Gotong Royong
4. Buku Guru dan Buku Siswa

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- a. Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- b. Guru mengajak peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik.
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini, kemudian dilanjutkan dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan pemantik untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengorganisasikan peserta didik

- a. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5 orang peserta didik.
- b. Guru menampilkan video tentang membangun dan mengelola gotong royong tim yang telah diunduh dengan menggunakan laptop dan proyektor.
- c. Selanjutnya, guru mempersilahkan kepada setiap peserta didik di kelompoknya masing-masing untuk menyimak tayangan video yang disampaikan oleh guru.

Membimbing Penyelidikan

- a. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis video. Peserta didik melihat dan menelaah video yang disajikan secara seksama agar detail video dapat dipahami oleh peserta didik. Selain itu, guru juga memberikan deskripsi penjelasan tentang video yang sedang diamati peserta didik.

Mengembangkan dan menyajikan hasil

- a. Guru mempersilahkan kepada setiap kelompok peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang video. Kelompok yang lain memberikan tanggapan.
- b. Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran, yaitu tentang membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.

Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah

- a. Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.
 - b. Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya secara berkelompok..
3. Kegiatan Penutup (10 Menit)
- a. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung,
 - b. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
 - c. Guru mengerjakan Lembar Kerja yang disediakan
 - d. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
 - e. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.

J. PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan kemateri selanjutnya, sementara remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru.

K. REFLEKSI

GURU

1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
2. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias?
3. Kesulitan apa yang dialami?
4. Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar?

PESERTA DIDIK

1. Apa saja yang kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?
2. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut?
3. Pada bagian mana dari hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan? Bantuan seperti apa yang kamu harapkan?
4. Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?

L. LAMPIRAN

1. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik
2. Lembar Kerja Peserta Didik
3. Rubrik Penilaian

Mengetahui:
Kepala SD Negeri 1 Basch,



WARTONO, S.Pd.SD
NIP. 19700908 199503 1 002

Basch, 1 Februari 2023

Guru kelas IV,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Puji Diana Apriliani'.

PUJI DIANA APRILIANI, S.Pd
NIP. 19920413 201902 2 006

Lampiran 1

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Bab 5 Gotong Royong

Nama Kelompok :

Nama Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami arti dari gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
2. Peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Menjelaskan makna Gotong Royong beserta contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama..

C. Bahan belajar

Sumber /bahan belajar bisa dipelajari dari buku peserta didik kurikulum merdeka yang berjudul “Lubis, Yusnawan dkk. (2021).Buku Panduan Guru dan Peserta didik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas 4. Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Halaman 185-191”

D. Penugasan

- 1. Jelaskan makna Gotong Royong yang kalian ketahui ?**
- 2. Sebutkan dua manfaat dari Gotong Royong ?**
- 3. Apa saja yang termasuk kerukunan/tolong menolong di Lingkungan Sekolah ?**

Lampiran 2

Kunci Jawaban LKPD

Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Gotong Royong adalah sikap bekerja bersama-sama, tolong menolong, dan saling berbagi dalam menyelesaikan sesuatu hal.	40
2	a. Meringankan pekerjaan b. Pekerjaan akan cepat selesai c. Menjalin kerukunan hidup bermasyarakat d. Mempererat rasa persaudaraan	30
3	a. Bergotong royong membersihkan rumah b. Menghibur adik yang sedang sakit	30
Total Skor		100

Lampiran 3 : Rubrik Penilaian LKPD dan Ketrampilan Presentasi

	Sangat Baik (SB)	Baik (B)	Cukup (C)	Perlu Perbaikan (PB)
Sikap presentasi: 1. berdiri tegak; 2. suara terdengar jelas; 3. melihat ke arah audiens; 4. mengucapkan salam pembuka; 5. mengucapkan salam penutup.	Memenuhi semua kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 3-4 kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria sikap presentasi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Pemahaman konsep	1. Saat menjelaskan tidak melihat media presentasi. 2. Penjelasan bisa dipahami.	1. Melihat media sesekali. 2. Penjelasan bisa dipahami.	1. Sering melihat isi media. 2. penjelasan kurang bisa dipahami.	1. Membaca media selama presentasi. 2. Penjelasan tidak dapat dipahami.

Berilah tanda \surd sesuai indikator yang terlihat!

No	Nama	Sikap presentasi:				Pemahaman konsep			
		SB	B	C	PB	SB	B	C	PB

Keterangan :

- BS : Baik Sekali
 (4)B : Baik (3)
 C : Cukup (2)
 PB : Perlu Bimbingan (1)

Pedoman Penskoran: $\frac{\text{Jumlah skor}}{8} \times 100 = \dots$

Nilai maksimal 100

Lampiran 4 : Soal Evaluasi

Nama :

No.Absen :

SOAL ULANGAN HARIAN (UJI FORMATIF)	
Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Basch
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Bab	: 5. Gotong Royong
Topik	: Makna Gotong Royong beserta contohnya
Kelas	: IV (Empat)

I. Berilah tanda silang (x) pada abjad a, b, atau c yang merupakan jawaban paling benar dan tepat !

1. Gotong royong bisa membuat pekerjaan berat akan terasa
 - a. semakin berat
 - b. biasa saja
 - c. menjadi lebih ringan
 - d. sangat berat

2. Bergotong royong, saling berbagi, serta tolong menolong termasuk perbuatan yang ...
 - a. mulia
 - b. tercela
 - c. buruk
 - d. hina

3. Berikut ini kegiatan yang tidak bisa dilakukan secara gotong royong
 - a. membersihkan kelas
 - b. mengerjakan ulangan
 - c. berlatih bernyanyi
 - d. membersihkan saluran air

4. Kita dilarang bergotong royong dalam hal...

- a. kebaikan
 - b. keselamatan
 - c. keburukan
 - d. kemuliaan
5. Gotong Royong akan memperkuat rasa....
- a. persaudaraan
 - b. kebencian
 - b. permusuhan
 - c. pertengkaran

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Membersihkan lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab
2. Apabila terdapat saudara yang tertimpa musibah maka sikap kita adalah
3. Kita wajib mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan ...
4. Sikap terbaik yang wajib kamu laksanakan ketika melihat ayah sedang membersihkan halaman rumah adalah
5. Gotong royong akan membuat semua pekerjaan ...

Lampiran 5 : Kunci Jawaban Soal Evaluasi dan Pedoman Penilaian

Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

1	C
2	A
3	B
4	C
5	A

II. Isian

1. Seluruh warga sekolah
2. Menjenguk serta menolongnya
3. Pribadi
4. Menolong
5. Cepat selesai

Pedoman Penilaian :

Bentuk Soal	Jumlah Soal	Skor
Pilihan Ganda	5	5
Isian	5	5
Total Skor		10

$$\frac{\quad \quad \quad \times 100 = \text{Nilai}}{10}$$

**MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Baseh
Kurikulum	: Merdeka
Fase / Kelas	: B / IV (empat)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Topik/Bab 1	: Negaraku Indonesia
Materi Pokok	: Makna Negara Kesatuan Republik Indonesia
Alokasi Pertemuan	: 3 x 35 JP

A. KOMPONEN INTI

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Fase B, peserta didik mampu:

Menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya; mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya; menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar; menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar; memahami

NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan makna Sumpah Pemuda.
2. Peserta didik dapat menyebutkan faktor-faktor yang memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan makna Sumpah Pemuda.
2. Menyebutkan faktor-faktor yang memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
3. Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya
4. Berkebinekaan Global
5. Kreatif : Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal

E. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan memahami materi ini, peserta didik dapat mengetahui makna Sumpah Pemuda serta menyebutkan faktor-faktor yang memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

F. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang kalian rasakan setelah melihat video tersebut?
2. Apa yang kalian ketahui tentang Sumpah Pemuda?
3. Apa saja faktor-faktor yang memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia?

G. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

PENILAIAN	
Sikap	Dilakukan melalui pengamatan/ observasi
Pengetahuan	Berupa tes tertulis
Ketrampilan	Berupa penilaian saat berdiskusi dan presentasi

H. SARANA PRASARANA

1. Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet
2. Lembar Kerja Peserta didik untuk masing-masing peserta didik
3. Powerpoint materi Makna Sumpah Pemuda
4. Buku Guru dan Buku Siswa

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (10 Menit)
 - a. Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
 - b. Guru mengajak peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik.

- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
 - d. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini, kemudian dilanjutkan dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan pemantik untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.
2. Kegiatan Inti (60 menit)
- Mengorganisasikan peserta didik
- a. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5 orang peserta didik.
 - b. Guru mempersiapkan video yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menayangkannya melalui proyektor.
- Membimbing Penyelidikan
- a. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis video. Peserta didik melihat dan menelaah video yang disajikan secara seksama agar detail video dapat dipahami oleh peserta didik. Selain itu, guru juga memberikan deskripsi penjelasan tentang video yang sedang diamati peserta didik.
- Mengembangkan dan menyajikan hasil
- a. Hasil diskusi dari analisis video tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru.
- Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah
- a. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. Peserta didik dilatih untuk menjelaskan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok masing-masing.
3. Kegiatan Penutup (10 Menit)
- a. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung,
 - b. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
 - c. Guru mengerjakan Lembar Kerja yang disediakan
 - d. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
 - e. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.

J. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan kemateri selanjutnya, sementara remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru.

K. REFLEKSI**GURU**

1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
2. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias?
3. Kesulitan apa yang dialami?
4. Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar?

PESERTA DIDIK

1. Apa saja yang kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?
2. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut?
3. Pada bagian mana dari hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan? Bantuan seperti apa yang kamu harapkan?
4. Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?

L. LAMPIRAN

1. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik
2. Lembar Kerja Peserta Didik
3. Rubrik Penilaian

Mengetahui:
Kepala SD Negeri 1 Basch,



WARTONO, S.Pd.SD
NIP. 19700908 199503 1 002

Basch, 18 Januari 2023

Guru kelas IV,

PUJI DIANA APRILIANI, S.Pd
NIP. 19920413 201902 2 006

Lampiran 1**Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)****SUMPAH PEMUDA**

Nama Kelompok :

Nama Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan makna Sumpah Pemuda.
2. Peserta didik dapat menyebutkan faktor-faktor yang memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Menjelaskan makna Sumpah Pemuda beserta faktor-faktor yang memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. Bahan belajar

Sumber /bahan belajar bisa dipelajari dari buku peserta didik kurikulum merdeka yang berjudul "Lubis, Yusnawan dkk. (2021).Buku Panduan Guru dan Peserta didik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas 4. Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Halaman 200-205"

D. Penugasan

1. Apa yang kalian ketahui tentang Sumpah Pemuda ?

2. Mengapa Pamcasila menjadi factor yang dapat mempersatukan bangsa Indonesia ?

3. Apa arti semboyan Bhineka Tunggal Ika ?

Lampiran 2

Kunci Jawaban LKPD

Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Sumpah Pemuda merupakan kebulatan tekad dari seluruh pemuda Indonesia melawan penjajah untuk mempersatukan seluruh rakyat Indonesia dalam perjuangan meraih kemerdekaan.	40
2	Karena nilai-nilai Pancasila juga tidak hanya diperuntukan untuk penganut agama tertentu, tetapi nilai-nilai Pancasila berlaku dan menjadi pedoman hidup rakyat Indonesia tanpa memandang perbedaan suku bangsa, agama, budaya, Bahasa dan sebagainya.	30
3	Berbeda-beda tetapi tetap satu juga	30
Total Skor		100

Lampiran 3 : Rubrik Penilaian LKPD dan Ketrampilan Presentasi

	Sangat Baik (SB)	Baik (B)	Cukup (C)	Perlu Perbaikan (PB)
Sikap presentasi: 1. berdiri tegak; 2. suara terdengar jelas; 3. melihat ke arah audiens; 4. mengucapkan salam pembuka; 5. mengucapkan salam penutup.	Memenuhi semua kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 3-4 kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria sikap presentasi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Pemahaman konsep	1. Saat menjelaskan tidak melihat media presentasi. 2. Penjelasan bisa dipahami.	1. Melihat media sesekali. 2. Penjelasan bisa dipahami.	1. Sering melihat isi media. 2. penjelasan kurang bisa dipahami.	1. Membaca media selama presentasi. 2. Penjelasan tidak dapat dipahami.

Berilah tanda \surd sesuai indikator yang terlihat!

No	Nama	Sikap presentasi:				Pemahaman konsep			
		SB	B	C	PB	SB	B	C	PB

Keterangan :

- BS : Baik Sekali
 (4)B : Baik (3)
 C : Cukup (2)
 PB : Perlu Bimbingan (1)

Pedoman Penskoran: $\frac{\text{jumlah skor}}{8} \times 100 = \dots$

Nilai maksimal 100

Lampiran 4 : Soal Evaluasi

Nama :

Lampiran 4 : Soal Evaluasi

Nama :

No.Absen :

SOAL ULANGAN HARIAN (UJI FORMATIF)	
Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Baseh
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Bab	: 4. NEGARAKU INDONESIA
Topik	: SUMPAH PEMUDA
Kelas	: IV (Empat)

I. Berilah tanda silang (x) pada abjad a, b, atau c yang merupakan jawaban paling benar dan tepat !

1. Berikut ini nilai-nilai luhur dari sumpah pemuda, kecuali
 - a. Semangat persatuan
 - b. Cinta tanah air
 - c. Menang sendiri
 - d. Toleransi
2. Kita harus menjaga persatuan di lingkungan
 - a. Keluarga
 - b. Sekolah
 - c. Masyarakat
 - d. Semua tempat
3. Bahasa persatuan Indonesia adalah bahasa
 - a. Indonesia
 - b. Bali
 - c. Jawa
 - d. Sunda
4. Sumpah Pemuda telah mendorong bangsa Indonesia untuk
 - a. Bermusuhan sesama bangsa
 - b. Bersatu seluruh bangsa Indonesia
 - c. Berperang sesama bangsa
 - d. Bergabung dengan penjajah
5. Arti penting sumpah pemuda bagi bangsa Indonesia di antaranya adalah sebagai berikut, kecuali...
 - a. Menjadi alat pemersatu para pemuda

- b. Bergabung dengan penjajah
- c. Menambah semangat untuk mengusir penjajah
- d. Menyatukan seluruh pemuda menjadi satu bangsa

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Sumpah Pemuda terbentuk pada tanggal
2. Makna **Sumpah Pemuda** bagi bangsa Indonesia adalah...
3. Sumpah Pemuda diresmikan di...
4. ketua sumpah pemuda pada kongres II adalah ...
5. Isi sumpah pemuda urutan ke 3 adalah....

Lampiran 5 : Kunci Jawaban Soal Evaluasi dan Pedoman Penilaian

Kunci Jawaban

B. Pilihan Ganda

1	C
2	D
3	A
4	B
5	B

C. Isian

1. 28 Oktober 1928
2. sebagai tekad dan semangat para pemuda dan pemudi Indonesia untuk menegakkan kemerdekaan bangsa Indonesia
3. di lapangan ikada

Lampiran 5 : Kunci Jawaban Soal Evaluasi dan Pedoman Penilaian

Kunci Jawaban

B. Pilihan Ganda

1	C
2	D
3	A
4	B
5	B

C. Isian

- 28 Oktober 1928
- sebagai tekad dan semangat para pemuda dan pemudi Indonesia untuk menegakkan kemerdekaan bangsa Indonesia
- di lapangan ikada

- Soegondo Djojopoespito (PPPI)
- Ketiga:** Kami poetra dan poetri Indonesia mendjoendjoeng bahasa persatoean, bahasa Indonesia.

Pedoman Penilaian :

Bentuk Soal	Jumlah Soal	Skor
Pilihan Ganda	5	5
Isian	5	5
Total Skor		10

$$\frac{\quad \times 100}{10} = \text{Nilai}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Oleh : Puji Diana Apriliani, S.Pd

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Baseh
Jenjang / Fase	: SD / B
Kelas / Semester	: IV (empat) / 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 1 JP (2 x 35 menit)
Muatan Pembelajaran	: Pendidikan Pancasila
Materi Ajar	: Pengertian Gotong royong beserta contohnya
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik mampu mencrapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (contoh : bergotong royong)
Kata kunci	: Gotong royong
Model Pembelajaran	: Problem Based Learning (PBL)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami arti dari gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
2. Peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.

B. ASSESMEN DIAGNOSTIK SEDERHANA

Beberapa hari sebelum pembelajaran mengenai materi, guru membagikan angket asesmen Diagnostik (Lampiran 1). Dari hasil tersebut dapat diperoleh informasi tentang gaya belajar peserta didik. Setelah guru mengetahui gaya belajar siswanya, guru dapat menentukan sumber belajar yang dibutuhkan siswa (**diferensiasi konten**).

C. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar

Buku Pendidikan Pancasila

Media Pembelajaran

1. Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet
2. Lembar Kerja Peserta didik untuk masing-masing peserta didik
3. Powerpoint materi Gotong Royong beserta contohnya

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid menjawab salam dan kabar yang ditanyakan oleh guru. 2. Murid berdoa bersama-sama menurut agamanya masing-masing. (<i>Religious</i>) 3. Murid dicek kehadirannya. 4. Menyanyikan lagu nasional Indonesia Raya bersama-sama untuk membangkitkan semangat nasionalisme. (<i>Nasionalisme</i>) 5. Murid mengungkapkan perasaannya sebelum memulai kegiatan pembelajaran. (KSE-kesadaran diri pengenalan emosi) 6. Murid memperhatikan apersepsi yang disampaikan guru dengan memperhatikan gambar teman-temannya yang sedang bergotong royong kemudian dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan pemantik. (mengakomodir profil belajar auditori) CP-> Name a Picker 7. Murid bercurah pendapat membuat keyakinan kelas bersama. (disiplin positif) 	2 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (sesuai hasil pemetaan kebutuhan belajar berdasarkan kesiapan belajar murid yang dilakukan sehari sebelumnya menggunakan tes diagnosis awal). Lalu guru memberikan instruksi tentang kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya. (Diferensiasi proses) (memenuhi kebutuhan belajar aspek kesiapan murid) 2. Bersama kelompoknya, murid menyimak tayangan video yang disajikan oleh guru kemudian murid mendiskusikannya bersama tentang isi tayangan video, lokasi serta suasana pada tayangan yang disajikan. (Mengakomodir profil belajar visual) CP->Browser 3. Setelah murid menyimak video yang disampaikan serta mendiskusikannya, murid distimulus tentang pengertian Gotong Royong. Guru memberikan pandangan umum tentang manfaat serta contoh dari kegiatan tersebut dilingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat. (mengakomodir profil belajar auditori) 4. Murid melakukan permainan menggunakan Handphone melalui Classpoint yaitu memilih jawaban yang berisi tulisan, gambar, upload video, ataupun suara dan permainan menarik lainnya yang berhubungan dengan materi Gotong Royong. Murid yang tidak membawa Handphone tetap dapat mengikuti kegiatan tersebut. Setelah itu, murid berlomba untuk menjadi yang tercepat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. (mengakomodir profil belajar kinestetik) 	6 menit

	<p>5. Murid dengan preferensi belajar visual diberi pertanyaan oleh guru yaitu jenis-jenis kegiatan Gotong Royong yang pernah dilakukan. Murid dengan preferensi belajar auditori diberi video tentang kegiatan Gotong Royong beserta manfaatnya. Murid dengan preferensi belajar kinestetik diberi pertanyaan melalui fitur Draggable Object dan Slide Drawing pada Classpoint untuk memberikan tanda centang pada gambar yang termasuk kegiatan Gotong Royong. (mengakomodir profil belajar visual, auditori, dan kinestetik) (diferensiasi konten)</p>	
	<p>10. Murid mengungkapkan yang mereka lihat pada slide powerpoint Classpoint, yang mereka dengar, serta jenis pertanyaan Slide Drawing, draggable object yang telah mereka susun. Guru membimbing jalannya kegiatan. Kemudian memberi penguatan tentang permasalahan yang dapat terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi Gotong Royong, seperti kurangnya kesadaran orang lain dalam melakukan kegiatan bersama-sama. (mengakomodir profil belajar auditori – KSE kesadaran diri-pengenalan emosi)</p> <p>11. Murid mengekspresikan perasaannya melalui fitur Quick Pool pada Classpoint yang terhubung pada handphone mereka masing-masing, bagaimana jika peristiwa yang dicontohkan guru tadi tidak terjadi di lingkungan sekitar mereka sehingga banyak orang yang lebih mementingkan kepentingannya diri sendiri dibandingkan kepentingan bersama. (mengakomodir profil belajar auditori – KSE kesadaran diri-pengenalan emosi)</p> <p>12. Jawaban yang telah diisi oleh murid kemudian dikirim ke ruangan kelas Guru Classpoint, bagi yang tidak membawa Handphone dapat menjawab secara langsung ataupun melalui selembar kertas. (mengakomodir profil belajar kinestetik)</p> <p>13. Murid diberi kesempatan untuk bertanya jika masih ada beberapa hal yang belum dipahami terkait materi yang telah disampaikan. (menanya)</p> <p>14. Murid dipandu untuk dapat menyajikan hasil telaah mengenai pengertian Gotong Royong beserta contohnya. Murid yang memiliki bakat di bidang seni, menyajikan hasil telaah dalam bentuk gambar bercerita, cerita bergambar. Murid yang memiliki bakat di bidang kepenulisan menyajikan hasil telaah dalam bentuk cerpen, puisi, atau pantun. (Diferensiasi produk) (mengakomodir murid berdasarkan minat dan bakatnya) (mencoba, menalar)</p>	

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid bersama guru merefleksikan proses pembelajaran yang sudah dilakukan terkait materi yang telah dipelajari, materi apa saja yang sudah dipahami & yang belum dipahami, serta mengungkapkan perasaannya setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. (KSE- kesadaran diri pengenalan emosi) 2. Murid bersama guru membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 3. Murid diberikan umpan balik dan penghargaan terhadap proses dan hasil pembelajaran. 4. Murid mengerjakan evaluasi yang sudah disediakan. (mencoba, menalar) 5. Murid diberi tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi yang telah diselesaikan. 6. Murid berdoa menurut agama masing-masing. (religious) 	2 menit
---------	--	---------

E. Penilaian Pembelajaran

1. Sikap
 - a) Teknik : Nontes
 - b) Bentuk instrument : Observasi
 - c) Instrumen : Lembar pengamatan/observasi
2. Pengetahuan
 - a) Teknik : Tes
 - b) Bentuk Instrumen : Tes Tertulis
 - c) Instrumen : LKPD Classpoint
3. Keterampilan
 - a) Teknik : Proyek
 - b) Bentuk Instrumen : Skala Penilaian (*Rating Scale*)
 - c) Instrumen : Rubrik Penilaian

Baseh, 20 Maret 2022

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 1 Baseh



Wartono
WARTONO, S.Pd.SD
NIP. 19700908 199503 1 002

Guru Kelas



PUJLIANA APRILIANI, S. Pd.
NIP. 19920413 201902 2006

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. SUMBER PEMBELAJARAN

- A. Yusnawan Lubis dan Dwi Nanta Priharto. 2021. *Buku Panduan Guru: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas 4 (Buku Kurikulum Merdeka)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- B. Gambar tentang Kegiatan Gotong Royong.

2. MEDIA PEMBELAJARAN

- A. Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet
- B. Lembar Kerja Peserta didik untuk masing-masing peserta didik
- C. Powerpoint materi Gotong Royong beserta contohnya

3. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, Tanya jawab, ceramah, penugasan. Model Pembelajaran: *Problem Based Learning*

4. MATERI

GOTONG ROYONG



Gotong royong adalah salah satu ciri khas yang masih melekat dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Secara garis besar, gotong royong tertuang pada Pancasila dalam sila ke tiga yang berbunyi Persatuan Indonesia.

a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menyatakan bahwa gotong royong memiliki arti bekerja bersama-sama. Seperti tolong menolong, maupun bantu membantu diantara anggota dalam suatu komunitas.

b. Manfaat dan Tujuan Gotong Royong

Manfaat dan tujuan dari gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat :

- 1) Menumbuhkan rasa dan sikap saling tolong menolong, sukarela, saling membantu, dan mempunyai sifat kekeluargaan.
- 2) Membina hubungan sosial yang baik terhadap masyarakat disekitar.

- 3) Menciptakan rasa kebersamaan dan menumbuhkan rasa kasih sayang
- 4) Mempererat tali silaturahmi atau persaudaraan,
- 5) Meringankan pekerjaan dan menghemat waktu dalam menuntaskan suatu pekerjaan.
- 6) Meningkatkan produktivitas kerja.
- 7) Terciptanya rasa persatuan dan kesatuan di dalam lingkungan sekitar.

c. Contoh Gotong Royong

1) Dalam Lingkungan Sekolah

Gotong royong dalam lingkungan sekolah, seperti:

- Membersihkan kelas secara bersama-sama.
- Mengerjakan kegiatan kerja bakti, misalnya membersihkan halaman sekolah secara bersama-sama.
- Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama dan adil.

2) Dalam Lingkungan Masyarakat

Gotong royong dalam lingkungan masyarakat, seperti:

- Gotong royong dalam membangun masjid.
- Gotong royong mengerjakan kegiatan pertanian, misalnya bertanam dan memanen hasil pertanian.
- Gotong royong ketika memperbaiki rumah.
- Kerja bakti membersihkan lingkungan desa.
- Gotong royong membangun jembatan penghubung antar desa.

5. INSTRUMEN PENILAIAN

A. PENILAIAN SIKAP

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Nama Murid	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor		Skor Maks
				Muncul	Tidak	
1.	Aljanatan Putrane Navinda	Kritis	a. Sering bertanya	1	0	4
			b. Sering mengamati	1	0	
			c. Tidak puas dengan jawaban yang meragukan	1	0	
			d. Berani menanggapi jawaban teman lain	1	0	
		Percaya Diri	a. Sering tampil di depan kelas	1	0	4
			b. Sering mengemukakan pendapat	1	0	
			c. Berani menyampaikan pertanyaan kepada guru	1	0	
			d. Berani mewakili diri sendiri atau kelompoknya	1	0	
		Tanggung jawab	a. Mengerjakan tugas	1	0	4
			b. Mengumpulkan tugas tepat waktu	1	0	

			c. Melaksanakan tugasnya sesuai yang diamanatkan oleh guru	1	0
			d. Menyelesaikan semua tugas yang diberikan	1	0
2.	Dst.				

REKAPITULASI PENILAIAN SIKAP

No	Nama Murid	Aspek			Jml
		Kritis	Percaya diri	Tanggung jawab	
1	Aljanatan PN				
2	Alby				
	dst				

Pedoman Penskoran

Skor Maksimal = skor tertinggi x jumlah aspek

$$= 4 \times 3 = 12$$

Nilai = (Skor yang diperoleh : Skor Maksimal) x 100

B. PENILAIAN PENGETAHUAN

- Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat ! **(Fill in the blank)**
 - Pekeerjaan akan menjadi ... apabila dilakukan secara bersama.
 - Kita dilarang ... dalam hal keburukan.
- Pilihlah jawaban yang tepat ! **(Multiple Choice)**
Gotong royong akan memperkuat rasa ...
 - Persaudaraan
 - Permusuhan
 - Kebencian
 - Pertengkaran
- Unggahlah sebuah gambar aktivitas sedang melakukan kegiatan Gotong Royong!
(Image Upload)
- Berilah tanda centang pada gambar yang menunjukkan kegiatan Gotong Royong!
(Slide Drawing)
- Unggahlah sebuah video yang menunjukkan kegiatan Gotong Royong! **(Video Upload)**
- Kapan terakhir kalian Gotong Royong? Jawablah secara lisan! **(Audio Record)**

Lampiran 4

BERKAS PENDUKUNG



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2827/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

20 Oktober 2022

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri 1 Baseh
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami;

1. Nama	: Nur Listianingsih
2. NIM	: 1917405009
3. Semester	: 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik	: 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek	: Guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi	: SD Negeri 1 Baseh, Desa Baseh, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas
3. Tanggal Observasi	: 21-10-2022 s.d 04-11-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhandi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.091/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

09 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri 1 Baseh
Kec. Kedungbanteng
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Nur Listianingsih |
| 2. NIM | : 1917405009 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Desa Baseh RT 04 RW 01, Kecamatan Kedungbanteng,
Kabupaten Banyumas |
| 6. Judul | : IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV DI SD
NEGERI 1 BASEH |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek | : Siswa Kelas IV |
| 2. Tempat / Lokasi | : SD Negeri 1 Baseh |
| 3. Tanggal Riset | : 10-01-2023 s/d 10-03-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BASEH

KECAMATAN KEDUNGBANTENG

Alamat : Jalan Raya Baseh RT 01 RW 03 Kec. Kedungbanteng 53152

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nur Listianingsih
NIM : 1917405009
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan/Prodi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Tahun Akademik : 2022/2023

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada 10 Januari 2023 sampai dengan 10 Maret 2023, guna menyusun tugas akhir skripsi dengan judul "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas".

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Baseh, 10 April 2023
Kepala Sekolah

WARTONO, S.Pd.SD
NIP 19700908 199503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Listianingsih
NIM : 1917405009
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
Pembimbing : Ma'fiyatun Insiyah, M.Pd.
Judul : Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Jumat, 11 November 2022	Revisi bab 2 (Penulisan)	<i>Jnl</i>	<i>Nur</i>
2	Selasa, 20 Desember 2022	Revisi bab 2 (isi)	<i>Jnl</i>	<i>Nur</i>
3	Rabu, 28 Desember 2022	Revisi bab 2-3 (isi)	<i>Jnl</i>	<i>Nur</i>
4	Kamis, 5 Januari 2023	Revisi bab 2-3 (isi dan penulisan)	<i>Jnl</i>	<i>Nur</i>
5	Rabu, 10 Mei 2023	Revisi bab 4 (isi dan penulisan)	<i>Jnl</i>	<i>Nur</i>
6	Senin, 22 Mei 2023	Revisi bab 4 (isi dan penulisan)	<i>Jnl</i>	<i>Nur</i>
7	Rabu, 24 Mei 2023	Revisi bab 2-4 (isi)	<i>Jnl</i>	<i>Nur</i>
8	Selasa, 13 Juni 2023	Revisi bab 2-5 (isi dan penulisan)	<i>Jnl</i>	<i>Nur</i>
dst.	Rabu, 14 Juni 2023	ACC Munafiqsyah	<i>Jnl</i>	<i>Nur</i>

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 16 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Jnl

Ma'fiyatun Insiyah, M. Pd
NIP. -


IAIN PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/15742/2019

This is to certify that :

Name : **NUR LISTIANINGSIH**
 Date of Birth : **BANYUMAS, July 2nd, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	48
2. Structure and Written Expression	43
3. Reading Comprehension	48

Obtained Score : **463**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto





ValidationCode



Purwokerto, December 9th, 2019
 Head of Language Development Unit,
H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
 NIP: 19700617 200112 1 001

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1


IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنيدل أحمدلاني رقم: ٤٠، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتف: ٠٢٨-٦٣٥١٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

الترجمة

الرقم: ان ١٧ / JPT.Bhs / PP.٠٩ / ٢٠١٤/١٤٧٤٢

	منحت الى
: توريستاننجسيه	الاسم
: بيانوماس، ٢ يوليو ٢٠٠١	المولودة
الذي حصل على	
: ٥٣	فهم المسموع
: ٤٤	فهم العبارات والتراكيب
: ٤٨	فهم المقروء
: ٤٧٣	النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
 ديسمبر ٢٠١٩

بورنوكرتو، ٣٠ نوفمبر ٢٠١٩
 رئيس الوحدة لتنمية اللغة



الحاج أحمد سفيان العاجستير
 رقم التوظيف: ١٤٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

SIUB v 1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page 1/1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp-0281-935624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14624/18/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : NUR LISTIANINGSIH
NIM : 1917405009

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	84
# Tartil	:	88
# Imla	:	70
# Praktek	:	72
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 18 Jun 2021



SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.lampurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No: IN.17/UPT-TIPD/7703/1/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	76 / B+
Microsoft Excel	95 / A
Microsoft Power Point	76 / B+



Diberikan kepada

NUR LISTIANINGSIH

NIM: 1917405009

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 02 Juli 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah disetenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



[Signature]
Purwokerto, 10 Januari 2022
Kepala UPT TIPD
Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0940/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **NUR LISTIANINGSIH**
NIM : **1917405009**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (92)**.



Certificate Validation



KEMENTERIAN AGAMA
 UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP/009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :

NUR LISTIANINGSIH
1917405009


Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Purwokerto, 28 Maret 2023
 Laboratorium FTIK
 Kepala,


 D. Murfuadi, M.Pd.I.
 NIP. 19711021200604 1 002

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


 Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
 NIP. 19710424 199903 1 002





SERTIFIKAT



No: 024/ A-1/ Pan-PBAK-1/ DEMMA-1/ VII/ 2019
DIBERIKAN KEPADA
 NUR LISTIANINGSIH

Sebagai
PESERTA

DALAM ACARA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK) IAIN PURWOKERTO
 YANG DISELENGGARAKAN OLEH DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA (DEMA) IAIN PURWOKERTO
 PADA 13-14 AGUSTUS 2019 DI IAIN PURWOKERTO

TUGAS	KEDISIPLINAN	KEAKTIFAN	SIKAP	RATA-RATA
90	85	85	85	86,25

Mengetahui,

WAREK III IAIN Purwokerto
 Ketua DEMMA IAIN Purwokerto

[Signature]
 Dr. H. Sulthan Chakim, S.Ag., M.M.
 NIP. 9680508 200003 1 002

Ketua Panitia

[Signature]
 Fahrul Kozik
 NIM. 1617102059



PBAK FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN 2019

SEPERTI SIKAP

No. 022/A1/PAN/PBAK/FTIK/DEMA-FTIK/VIII/2019
Diberikan kepada :

NUR LISTIANINGSIH

SEBAGAI PESERTA

dalam kegiatan
PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Tahun 2019

yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Insititui Agama Islam Negeri Purwokerto

dengan Tema :
"Menumbuhkan Generasi Cinta Literasi dan Berjiwa Nasionalisme dalam Bingkai Kebudayaan"

Dengan Nilai

Kepenampilan	80	Kehadiran	85	Kedisiplinan	100	Kemampuan	90	Keterampilan	89
--------------	----	-----------	----	--------------	-----	-----------	----	--------------	----

Mengetahui

KEHADA DEMA FTIK

Hasan Abdu Rizal
Hasan Abdu Rizal
NIM. 1617403064

Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.
NIP. 19730125 200003 2 001

Doni Darmawan H
NIM. 1717402010





RIHLAH RELIGI 2019 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN 2019



SERTIFIKAT

No. 036/A-1/PAN-MAKRAB-FTIK/DEMA-FTIK/IX/2019

DIBERIKAN KEPADA

NUR LISTIANINGSIH

SEBAGAI PESERTA

dalam kegiatan:
RIHLAH RELIGI 2019
yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
dengan tema:
"Ciptakan kebersamaan, membangun semangat persahabatan dalam bingkai kekeluargaan"

Ketua DEMA FTIK

Hasan Abu Rizal
NIM. 1617403064

WADEK III

Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag
NIP. 19730125 200003 2 001

Ketua Panitia

Endah S. Putri
NIM. 1617406012



PANITIA KEGIATAN SEMINAR NASIONAL
HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI (HMPS) PGMI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO



Sekretariat : Gedung LK. 1111 Jl. Ahmad Yani No. 40A Purwokerto Telp. 085 727 613 038 Email : hmppgmi@iainpurwokerto@gmail.com

SERTIFIKAT

001/A1/P.SN/HMPS-PGMI/X/2019

Diberikan Kepada

NUR LISTIANINIBSIH

sebagai

PESERTA

Dalam acara SEMINAR NASIONAL

yang dilaksanakan pada tanggal 06 Oktober 2019 dengan tema

"MERDEKA BELAJAR SEBAGAI KEMANDIRIAN PENDIDIK"

Ketua Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.

NIP.19701010 200003 1 004

Ketua HMPS PGMI

Zaeni Gilang Darmawan

NIM.1717405172

Ketug Panitia

Faizatul Banat

NIM.1717405141



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
FAKULTAS TARIYAH & ILMU KEGURUAN
IAIN PURWOKERTO



Sertifikat

006/A2/PAN.TOF/DEMA-FTIK/V/2021

Diberikan kepada :

NUR LISTIANINGSIH

sebagai

Peserta

dalam Kegiatan *Training of Facilitator*

"Membangun Profesionalitas dan
Sinergitas Fasilitator Muda"

diselenggarakan tanggal 22-23 Mei 2021
di SMK Ma'arif Nu 2 Karanglewas

Ketua Panitia

Salman Alfaris
NIM : 1817101038

Ketua DEMA FTIK

Nailurrobikh
NIM : 1817402073

Sekretaris

Bayu Annisa Nurfaizah
NIM : 1817402004



HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN PURWOKERTO



SERTIFIKAT

NO:020/A2/Pan.WORK/HMU.PGMI/VI/2021

Diberikan Kepada

NUR LISTIANINGSIH

Sebagai

PANITIA

Dalam Kegiatan WORKSHOP MAKALAH yang di selenggarakan
pada tanggal 10 April 2021

Ketua Jurusan PGMI IAIN PURWOKERTO

NIP. 197010102000031004

Dr. H. Siswadi, M. Ag



KETUA HMA 2021

NIM. 1917405110

Juwila Fari Anzki



Ketua Panitia WORKSHOP 2021

NIM. 1917405009

Nur Listianingsih



HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO



SERTIFIKAT

No:015/A1/PAN.WEB/HMJ-PGMI/VII/2021

Diberikan Kepada

NUR LISTIANINGSIH

Sebagai

PANITIA

Dalam kegiatan WEBINAR PENDIDIKAN HMJ PGMI yang di selenggarakan
pada tanggal 26 Juli 2021

Ketua Jurusan PGMI UIN SAIZU PURWOKERTO

NIP.197010102000031004
Dr. H. Siswandi, M.Ag



Ketua HMJ 2021

NIM.1917405110
Juwita Fani Atzki



Ketua Panitia Webinar 2021

NIM.1917405139

Cahya Tiara Fajrihening



**HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**



SERTIFIKAT

No : 017/A2/PAN.PETA/HMJ-PGMI/VIII/2021

Diberikan kepada

Nur Listianingsih

Sebagai

PANITIA

Dalam Kegiatan PGMI EDUCATION AND TAYARUF yang di selenggarakan
pada tanggal 3 Oktober 2021

Ketua Jurusan PGMI UIN SAIZU PURWOKERTO

NIP:197010102000031004
Dr.H.Siswandi .M.Ag



NIM:197405110
Juwita Fani Arizki



NIM:1917405032
Isaroh

Ketua Panitia PETA 2021



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Nur Listianingsih
NIM/Jurusan : 1917405009/PGMI
Semester : VIII (Delapan)
Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 02 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Baseh, Kedungbanteng, Banyumas
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Ayah : Tarim
Nama Ibu : Ratwi (almh)

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Pertiwi Baseh
 - b. SD Negeri 1 Baseh
 - c. SMP Negeri 1 Kedungbanteng
 - d. MA Negeri 2 Banyumas
2. Pendidikan Non Formal
TPQ Roudhotul Huda Baseh

C. PENGALAMAN ORGANISASI

HMJ PGMI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 16 Juni 2023



Nur Listianingsih

NIM.1917405009